

**KARAKTER MANUSIA DALAM PENAFSIRAN
SURAT ASY-SYAMS**

Studi Analisis

(Tafsir Ilmi dengan Pendekatan Psikologi Dan Sosiologi)

Tesis

**Diajukan Sebagai salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Magister Agama (M. Ag) Dalam Bidang Ilmu Al Quran DanTafsir**



Disusun Oleh:

Hidayat

NIM : 218410817

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
PROGRAM PASCA SARJANA
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN JAKARTA
2022/1444 H**

KARAKTER MANUSIA DALAM PENAFSIRAN SURAT ASY-SYAMS

Studi Analisis

(Tafsir Ilmi dengan Pendekatan Psikologi Dan Sosiologi)

Tesis

Diajukan Sebagai salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Magister Agama (M. Ag) Dalam Bidang Ilmu Al Quran Dan Tafsir



Disusun Oleh:

H i d a y a t

NIM : 218410817

Pembimbing

Dr.Hj. Romlah Widayati, M. Ag

Hj. Ade Naelul Huda, MA, Ph. D

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
PROGRAM PASCA SARJANA
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN JAKARTA
2022/1444 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis dengan judul “*Karakter Manusia Dalam Penafsiran Surat Asy Syams (Studi Analisis Tafsir Ilmi Dengan Pendekatan Psikologi dan Sosiologi)*” yang disusun oleh Hidayat dengan Nomor Induk Mahasiswa 218410817 telah melalui proses bimbingan dengan baik dan dinilai oleh pembimbing telah memenuhi syarat ilmiah untuk diujikan di sidang munaqasyah.

Pembimbing I,



Dr.Hj. Romlah Widayati, M. Ag
Tanggal: 31 Agustus 2022

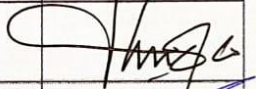
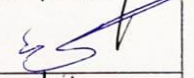
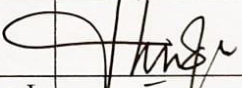


Pembimbing II,



Hj. Ade Naelul Huda, MA, Ph. D
Tanggal: 31 Agustus 2022

Lembar Pengesahan Tesis

Tesis dengan judul “Karakter Manusia dalam Penafsiran Surat Asy-Syams (Studi Analisis Tafsir Ilmi dengan Pendekatan Psikologi dan Sosiologi)” oleh Hidayat dengan nomor mahasiswa 218410817 telah diujikan di sidang Munaqasyah Program Pasca Sarjana Institut Ilmu Al Quran (IIQ) Jakarta pada tanggal 5 september 2022. Tesis tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Agama (M. Ag) dalam bidang Ilmu Al Quran dan Tafsir.

No	Nama	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan
1	Dr. KH. Muhammad Azizan Fitriana, M. Ag	Ketua	
2	Dr. KH. Ahmad Syukron, M. Ag	Sekretaris	
3.	Dr. KH. Muhammad Azizan Fitriana, M. Ag	Penguji I	
4.	Dr. KH. Ahmad Syukron, M. Ag	Penguji II	
5.	Dr. Hj. Romlah Widayati, M. Ag	Pembimbing I	
6.	Hj. Ade Naelul Huda, MA, Ph. D	Pembimbing II	

Jakarta, 5 Oktober 2022,

Mengesahkan,

Direktur Pasca Sarjana IIQ Jakarta


Dr. KH. Muhammad Azizan Fitriana, M. Ag



PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidayat

NIM : 218410817

Tempat/ Tanggal Lahir : Jakarta, 17 April 1966

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa tesis dengan judul "*Karakter Manusia Dalam Penafsiran Surat Asy Syams (Studi Analisis Tafsir Ilmi Dengan Pendekatan Psikologi Dan Sosiologi)*" adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jakarta, 31 Agustus 2022
Yang membuat pernyataan,



Hidayat.

MOTTO

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al Quran dan mengajarkannya”
(HR. Bukhari)

ABSTRAK

Karakter Manusia Dalam Penafsiran Surat Asy Syams (Studi Analisis Tafsir Ilmi dengan Pendekatan Psikologi dan Sosiologi) oleh Hidayat (218410817).

Tesis ini bertujuan untuk menganalisa tentang karakter manusia yang ada dalam penafsiran surat As Syams melalui analisa Tafsir Ilmi Kementerian Agama R.I dan juga melalui pendekatan Psikologi.

Salah satu surat Al Quran yang memberikan informasi tentang kejiwaan manusia yaitu surat Asy-Syams. Islam memandang manusia sebagai tokoh utama yang banyak tertulis dalam kitab suci Al Quran. Karena manusia adalah makhluk Allah yang unik dan sempurna dibanding makhluk Allah lainnya. Proses penciptaanya pun diawali dengan qasam atau sumpahnya Allah berupa fenomena alam yaitu: matahari, bulan, siang, malam, langit, dan bumi, yang dijelaskan pada sebagian awal surat. Qasam digunakan dalam Al-Quran untuk memperkuat sesuatu yang benar dan memantapkan dalam jiwa manusia Isyarat-isyarat alam semesta sangat berkaitan erat dengan jiwa manusia yang telah di sempurnakan kejadiannya. Kemudian Allah mengilhamkan kebaikan dan keburukan kedalam jiwa manusia, hal ini akan menjadi suatu gambaran bahwa jiwa manusia bisa berubah-ubah tergantung situasi dan kondisi jiwanya dan lingkungannya. Namun hal ini masih memerlukan kajian lebih jauh dari berbagai disiplin ilmu yang memiliki relevansi dengan kejiwaan manusia dalam hal ini penulis menggunakan tafsir ilmi dengan pendekatan psikologi dan sosiologi.

Setelah melakukan penelitian, penulis menyimpulkan bahwa penafsiran surat Asy-Syams melalui tafsir ilmi diketahui bahwa kejahatan dan kebaikan yang diilhamkan oleh Allah ke dalam jiwa manusia memunculkan berbagai macam karakter baik itu jahat maupun baik yang mencerminkan kepribadiannya, baik secara individu maupun kelompok. Karakter yang baik akan membentuk pribadi yang mulia sedang karakter yang jahat perlu adanya pembersihan diri (Tazkiaytun Nafs)

Kata Kunci: *Karakter, Surat Asy-Syams, Tafsir Ilmi, Psikologi, Soiologi.*

ABSTRACT

Human Character in the Interpretation of Asy Shams' Letter (Scientific Tafsir Analysis Study with a Psychological Approach) by **Hidayat** (218410817).

This thesis aims to analyze the human character in the interpretation of the letter As Syams through the analysis of the Scientific Tafsir of the Ministry of Religion of the Republic of Indonesia and also through a psychological approach.

One of the letters of the Qur'an that provides information about the human psyche is the letter As Shams. Islam views humans as the main characters who are widely written in the holy book Al-Quran. Because humans are creatures of God who are unique and perfect compared to other creatures of God. The process of creation begins with the qasam or oath of Allah in the form of natural phenomena, namely: sun, moon, day, night, sky, and earth, which is explained in the first part of the letter. Qasam is used in the Qur'an to strengthen something that is true and stabilize in the human soul. The signs of the universe are closely related to the human soul whose occurrence has been perfected. Then God inspires good and evil into the human soul, this will be an illustration that the human soul can change depending on the situation and condition of his soul and environment. However, this still requires further study from various disciplines that have relevance to the human psyche, in this case the author uses scientific interpretation with psychological and sociological approaches.

After conducting research, the author concludes that the interpretation of Asy Shams' letter through scientific interpretation is known that evil and good which are inspired by God into the human soul give rise to various kinds of characters, both evil and good, which reflect their personality, both individually and in groups. Good character will form a noble person while evil character needs self-cleaning (Tazkiyatun Nafs)

Keywords: *Character, Asy Shams' Letter, Scientific Interpretation, Psychology, Sociology.*

ال تجريد

الشخصية الإنسانية في تفسير رسالة عاصي شمس (دراسة تحليل التفسير العلمي بمنهج نفسي) لهدايت (218410817)

تهدف هذه الرسالة إلى تحليل الشخصية الإنسانية في تفسير حرف الصيام من خلال تحليل التفسير العلمي لوزارة الأديان بجمهورية إندونيسيا وأيضًا من خلال مقارنة نفسية.

من حرف هو ال بشرية ال نفس عن معلومات تقدم ال تي ال قرآن حروف ال شخصيات أنهم على ال بشر إلى الإسلام ينظر . شمس أسى لأن ال كريم ال قرآن في واسع نطاق على ال المك توبة الئ يسدية . الله مخلوقات من بغيرها مقارنة وكاملة فريدة الله مخلوقات ال بشر ، ط بىعية ظواهر شكل على الله يمين أو ب قسم ال خلق عملية تبدأ شرحه ما وهذا ، والأرض والسماء والليل والنهار والقمر الشمس :وهي هو ما ل تقوية ال قرآن في القسام يد تستخدم الحرف من الأول ال جزء ال كون علامات وترتبط ، ال بشرية ال نفس في واسد تقرار حقيقي لهم ثم . حدوثها في أكملت ال تي ال بشرية بالروح وذي قارت باطا ال نفس أن على دل يل وهذا ، ال بشرية ال نفس في والشر ال خير الله ذلك ومع .وب يذته روحه وحالة حالة حسب ت تغيير أن يمكن ال بشرية ال تي ال تخصصات مذكلف من ال دراسة من مزيدًا ي تطلب هذا يزال لا ، المؤلف يستخدم الحالة هذه وفي ، ال بشرية بالانفسدية صدة لها .والاجتماعية ال نفسية المناهج مع العلمي ال تفسير

. شمس أسى حرف تفسير أن إلى المؤلف خلص ، ال بحث إجراء بحد ي لهما ال لذين والخير الشر أن معروف العلمي ال تفسير خلال من من مذكلفة أنواع ظهور إلى يؤديان ال بشرية ال نفس في الله سواء . شخصيتهم ت عكس وال تي ، والخير الشر من ، ال شخصيات ب ينما نبيلًا شخصًا سد تشكّل ال جديدة ال شخصية .جماعي أو فردي ب شكل (Tazkiaytun الذاتى ال تنظيف إلى تحتاج الشريعة ال شخصية Nafs)

ال تفسير ، شمس عاصي رسالة ، ال شخصية :المفاتيح ال كلمات الأخلاق علم ، ال نفس علم ، العلمي

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur atas rahmat Allah swt. tesis ini penulis persembahkan untuk:

1. Ibu, istri dan anak, mantu serta cucu-cucu tercinta.
2. Saudara kandung, kakak: Aisyah, adik: Adam dan Siti Fatimah Az zahra.
3. Saudaraku dr. Rosyid Ridho M.M.R, yang banyak membantu penulis baik moril maupun materil.
4. Rekan-rekan sekelas Pasca Sarjana IIQ.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan: Dawari, Darmawan Hamzah, Yahya, Topik mustakim, bapak Suganda, bapak Harun, ibu Nur Harini, Deni selamat dan Burhanudin
6. Almamater kampus tercinta Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) dan Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta (PTIQ).
7. Semua orang yang kenal dengan penulis yang selalu memotivasi, mensupport serta mendoakan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah swt. yang telah banyak memberikan kenikmatan, rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis masih dapat menjalani berbagai macam aktivitas kehidupan ini atas izinnya semata. Salawat dan salam tercurah kepada junjungan nabi Muhammad saw, beserta ahli dan sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Atas berkat rahmat Allah yang maha kuasa serta izinya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Karakter Manusia Dalam Penafsiran Surat Asy Syams (Study Analisis Tafsir Ilmi Dengan Pendekatan Psikologi),”** Tentu saja penulis menyadari sepenuhnya, dalam penyusunan tesis ini ada pihak-pihak yang ikhlas membantu baik secara langsung atau tidak, moril maupun materil. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Hj. Tety Supriatin selaku ibunda dan Siti Hasanah selaku istri tercinta.
2. Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M. Hum selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
3. Dr. H. M. Azizan Fitriana, M.A., selaku Direktur Program Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
4. Dr. H. Ahmad Syukron, M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu AlQur'an dan Tafsir Program Pascasarjana IIQ Jakarta.
5. Ibu Dr.Hj. Romlah Widayati, M. Ag, dan Ibu Hj. Ade Naelul Huda, MA, Ph. D selaku dosen pembimbing yang meluangkan waktu, pikiran, bimbingan, arahan dan koreksiannya dalam membimbing dan memberikan motivasi untuk penyusunan tesis ini.
6. Seluruh Dosen Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Staf Pascasarjana Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta yang telah membantu penulis dalam proses administrasi dan akademik.

8. Semua pihak yang telah membantu baik itu berupa masukan dan arahan yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, semoga Allah swt. membalas dengan balasan terbaik yang berlipat ganda. Atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penelitian ini, penulis menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya. Adapun saran dan kritik yang membangun sangat terbuka untuk disampaikan kepada penulis. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak.

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Arab	Latin		Arab	Latin
ا	: a		ط	: th
ب	: b		ظ	: zh
ت	: t		ع	: ‘
ث	: ts		غ	: gh
ج	: j		ف	: f
ح	: h		ق	: q
خ	: kh		ك	: k
د	: d		ل	: l
ذ	: dz		م	: m
ر	: r		ن	: n
ز	: z		و	: w
س	: s		هـ	: h
ش	: sy		ء	: ’
ص	: sh		ي	: y
ض	: dh			

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Panjang	Vokal Rangkap
Fathah : a	آ : â	آيَ : ai
Kasroh : i	ي : î	أَوْ : au
Dhammah : u	و : û	

C. Kata Sandang

1. Kata sandang yang diikuti oleh lam (ال) qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya. Contohnya:

البقره : al-Baqarah

المدينة : al-Madînah

2. Kata sandang yang diikuti oleh lam (ال) Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh alif lam (ال) Syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya. Contoh:

الدارمى : ad-Dârimî

الشمس : as-Syams

الرجل : ar-Rajul

السيدة : as-Sayyidah

3. Syaddah (Tasydîd)

Syaddah (Tasydîd) Dalam sistem aksara arab digunakan lambang (َ) sedangkan untuk alih aksara ini dilambangkan dengan huruf. Yaitu dengan cara menggandakan huruf yang bertanda Tasydîd. Aturan ini berlaku secara umum, baik tasydid yang berada ditengah kata, di akhir kata maupun yang terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Contoh:

إِنَّ الَّذِيْنَ :Inna al-ladzîna

أَمَّنَا بِاللَّهِ : Amanna billâhî

أَمَّنَ السُّفَهَاؤُ : Âmana as-Sufahâ'u

وَالرُّكَّعِ : wa ar-rukka'i

4. Ta Marbûthah (ة)

Ta Marbûthah (ة) apabila berdiri sendiri, waqaf atau diikuti oleh kata sifat (na'at), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf “h”. Contoh:

الأفدة : al-Af'idah

الجامعة الإسلامية : al-jâmi'ah al-Islâmiyyah

Sedangkan ta Marbûthah (ة) yang diikuti atau disambungkan (di-washal) dengan kata benda (ism), maka dialih aksarakan menjadi huruf ‘t’. Contoh:

عاملة ناصبة : Âmilatun Nâsibah

الآية الكبرى : al-Âyat Al-Kubrâ

5. Huruf Kapital

Sistem penulisan huruf Arab tidak mengenal huruf kapital, akan tetapi apabila telah dialihaksarakan maka berlaku ketentuan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) bahasa Indonesia, seperti penulisan awal kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri dan lain-lain. Ketentuan yang berlaku pada WYD berlaku pula pada alih aksara ini, seperti cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**) dan ketentuan lainnya. Adapun untuk nama diri yang diawali dengan kata sandang, maka huruf yang ditulis kapital adalah awal nama diri, bukan kata sandangnya. Contoh ‘Alî Hasan al- ‘Âridh, al-Asqâlâni, al-Farmawî, dan seterusnya. Khusus untuk penulisan kata Al-Qur’an dan nama-nama surahnya menggunakan huruf kapital. Contoh: Al-Qur’an, al-Fâtihah dan seterusnya.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN TESIS	ii
PERNYATAAN PENULIS	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan.....	14
1. Identifikasi Masalah	14
2. Pembatasan Masalah	15
3. Perumusan Masalah.....	15
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	16
D. Kajian Pustaka	16
E. Metodologi Penelitian	21
F. Analisa Data	22
G. Sistematika Penulisan.....	23
BAB II. KARAKTER MANUSIA	
A. Karakter	25
1. Pengertian karatkter.....	25
2. Nilai Karakter	33
3. Pembentukan Karakter	36
B. Manusia	38
1. Pengertian Manusia	38
2. Penciptaan Manusia.....	60
3. Potensi Manusia	71
C. Tafsir Ilmi	
1. Pengertian Tafsir Ilmi.....	80
2. Sejarah Perkembangan Tafsir Ilmi	84

3.	Kaidah tafsir ilmi.....	91
4.	Sekilas Tentang Tafsir Ilmi Kementerian Agama R.I.	95
D.	Psikologi	
1.	Pengertian Psikologi.....	98
2.	Teori-teori psikologi.....	101
a.	Pandangan Ahli Tipologi.....	101
b.	Pandangan Aliran Psikodinamika.	117
c.	Pandangan Aliran Behaviorism.	126
d.	Pandangan Aliran humanistik.	131
E.	Sosiologi.....	136
1.	Teori-teori Sosiologi.....	136
BAB III ANALISIS TAFSIR ILMU TERHADAP PENAFSIRAN SURAT ASY-SYAMS.		
A.	Penafsiran Ayat 1-5 tentang Fenomena Alam...	142
B.	Penafsiran ayat 7-10 tentang nafs.....	229
C.	Penafsiran ayat 11-15 tentang Pembangkangan Kaum tsamud.....	257
BAB IV ANALISA PENAFSIRAN KARAKTER MANUSIA DALAM SURAT ASY-SYAMS		
A.	Penafsiran Surat Asy-Syams Tentang Karakter Manusia dan Relevansinya dengan Psikologi	
1.	Penafsiran karakter Orang yang Takwa	
a.	Karakter Sabar.....	274
b.	Karakter Jujur.....	279
c.	Karakter Pemaaf.....	283
d.	Karakter Tepat Janji	284
e.	Karakter Optimis	285
f.	Karakter Introspeksi Diri.....	287
g.	Karakter Ridha	289
h.	Karakter Berpikir Positif.	291
i.	Karakter Adil.....	294
j.	Karakter Tawakal.	295

k.	Karakter Syukur	298
2.	Analisa karakter Orang Tidak Bertakwa	
a.	Karakter Marah.....	301
b.	Karakter Egois.....	305
c.	Karakter Kikir	308
d.	Karakter Sombong.....	312
e.	Karakter Prasangka Buruk.....	315
f.	Karakter Munafik	317
g.	Karakter Dusta.....	319
h.	Karakter Ghibah	321
3.	Relevansi Karakter Manusia Dengan Psikologi	
a.	Psikologi Sebagai Sains.	323
b.	Psikologi Islam sebagai Alternatif	329
B.	Penafsiran Surat Asy-syams Tentang Karakter manusia dan relevansinya dengan Sosiologi.	
1.	Analisa Karakter Manusia Dalam Beretika	
a.	Etika Berdialog.....	334
b.	Etika Berkomunikasi.	335
c.	Etika Bermasyarakat.....	337
2.	Relevansi Karakter Manusia dengan Sosiologi.....	340
a.	Kemiskinan.....	340
b.	Kriminalitas.....	342
c.	Disoriented Keluarga.....	342
d.	Pelanggaran Norma Masyarakat.	342
C.	Penafsiran Surat Asy Syams Tentang Karakter dan relevansinya dalam Keagamaan.	
1.	Analisa Karakter Manusia Dalam Implementasi Keagamaan.	345
a.	Penentuan Baik dan Buruk.....	345
b.	Urgensi Spiritualitas.....	350
c.	Pengaruh Agama Dalam Era Globalisasi.	354
d.	Tazkiyatun Nafs.	362

2. Relevansi Karakter Manusia Dalam Keagamaan	371
a. Agama dalam kehidupan individu.....	371
b. Agama dalam kehidupan masyarakat..	375

BAB V. PENUTUP

1. Kesimpulan	379
2. Saran	381

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Islam memiliki mukjizat yang abadi yaitu Al Quran yang keabsahannya semakin terlihat nyata bila terkoneksi dengan ilmu pengetahuan modern¹. Al Quran adalah pokok utama ajaran Islam yang menuntun manusia ke alan kebahagiaan. Kebanyakan petunjuk Al Quran bersifat global. Semua petunjuk itu memiliki maksud dan tujuan, maka nabi Muhammad lah yang diberi amanat oleh Allah SWT untuk menjelaskan maksud dan tujuannya itu.² Al Quran berisi bukan hanya mengenai aspek hukum dan muamalah saja, tapi juga membahas berbagai macam persoalan hidup manusia. Memang persoalan dalam kehidupan manusia itu tidak dijelaskan secara rinci seperti buku-buku ilmiah pada umumnya³. Sebagai kalamullah untuk umat manusia, juga berisi pedoman dan prinsip-prinsip hidup yang menjadi pusat kendali berbagai macam ideologi yang timbul pada seluruh aspek kehidupan⁴.

¹Manna Khalil al Qattan. "Mahabits Fi ulumul Qur'an," Penerjemah Aunur Rafiq el Mazni, Pengantar Studi Ilmu Quran, Jakarta, Al Kautsar (2006)h.3.

²Wahid Abdul, asbab an-Nuzul, "Urgensi Dalam Penafsiran Ayat-ayat Al Quran". (Pekanbaru, Suara Umat , 2007) hlm.1

³Abdul Mustaqim, *Dinamika Sejarah Tafsir Al Quran* (Yogyakarta: Adab Press.2012) h.136.

⁴ M.Suyudi, *pendidikan Dalam Perspektif Al Quran (Integrasi Epistimologi* Bayani Burhanudan Irfani (Yogyakarta: Mikraj, 2005) h.13.

Al Quran memberikan nuansa baru dan ilmiah dalam mempelajari ayat-ayat Allah yang berada di alam semesta dan juga memberikan dorongan kepada manusia untuk senantiasa berpikir melakukan terobosan-terobosan yang penting dan bermanfaat dari apa yang telah diciptakan. Menurut Al Quran, materi yang ada dalam alam semesta bukanlah tanpa nilai, karena pada materi itu terdapat tanda-tanda yang akan menuntun manusia untuk membuka tabir kemahakuasaan dan keagungan Allah SWT dan manfaat dari alam serta isinya untuk keberlangsungan dan kesejahteraan hidup manusia.

Ahmad Fuad Pasya menambahkan bahwa Al-Quran adalah landasan utama bagi sesuatu yang bersifat konstan dalam Islam. Oleh sebab itu kapanpun dan dimanapun, umat islam dituntut untuk selalu meningkatkan daya pikirnya kearah pemahaman al-Quran yang dapat menuntun kehidupannya agar menjadi lebih baik, juga dapat mendudukan mereka pada posisi yang memungkinkan tersyiar nya Islam keseluruh dunia sebagai suatu sistem yang memiliki sifat ketuhanan dan komprehensif bagi kehidupan manusia untuk menggapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.⁵

Petunjuk ilmiah yang terkandung dalam Al Quran mempertemukan manusia pada rahasia penciptaan yang terus berlanjut kepada pengetahuan, kebijaksanaan dan

⁵ Ahmad Fuad Pasya, *Dimensi Sains al-Qur'an, Menggali Ilmu Pengetahuan dari al-Qur'an* (Solo, Tiga Serangkai, 2006), h. 22.

kemahabesaran Allah yang tak terbatas. Ilmu pengetahuan adalah salah satu media untuk mengenal Allah dengan akurat oleh karena itulah para ilmuwan⁶ yang telah memberikan kontribusi keilmuannya dan bahkan ada yang menyatakan keimanannya kepada Allah.⁷

Bila kita membicarakan mengenai adanya relasi antara Al Quran dan ilmu pengetahuan tentu tidak dilihat dari seberapa banyak disiplin ilmu pengetahuan yang termaktub didalamnya, akan tetapi harus diletakkan pada kemurnian dan kesucian kitab Al Quran itu sendiri sesuai dengan hakekat ilmu pengetahuan.⁸

Al Quran menjadikan setiap pembahasan ilmiah merupakan suatu cara untuk mendalami hakikat alam semesta

⁶ Jacques Yveas Costeau seorang ahli oceanografer dan ahli selam terkemuka dari Perancis melakukan eksplorasi bawah laut. Ia menemukan kumpulan mata air tawar yang tidak bersatu dengan air laut seperti ada dinding kaca yang besar yang membatasi kedua belah air laut tersebut. Ia kemudian mendatangi seorang Profesor Muslim dan menceritakan tentang hal tersebut, lalu profesor muslim itu memberitahu tentang dua air laut itu di kitab suci Al Quran surat Ar Rahman ayat 55. Jacques kagum dengan keotentikan dan kebenaran Al Quran, dan inilah yang membawa ia masuk Islam. Kemudian juga Maurice Bucaille seorang ahli bedah Perancis yang meneliti jasad Fir'aun. Hasil penelitian jasad mumi Fir'aun terlihat ada bekas garam yang melekat di tubuh mumi Fir'aun, ini membuktikan bahwa Fir'aun mati tenggelam di laut. Ia penasaran dengan penelitian ini lalu ia mulai meneliti dengan menghubungkan beberapa kitab suci, mulai kitab Taurat lalu injil dan terakhir Kitab suci Al Quran. Lalu ia menemui beberapa ilmuwan autopsi muslim dan Maurice diberitahu tentang mumi fir'aun yang terdapat dalam Al Quran surat Yunus ayat 92. Melalui ayat ini Maurice tersentuh hatinya sekaligus membenarkan ayat tersebut yang membawanya menjadi seorang muslim. Lihat: [www/kaskus.co.id/thread/ilmuwan-ini-bersyahadat-masuk-islam-saat-penelitiannya-terjawab-di-alquran/diakses-hari-sabtu-tanggal-20-Agustus-2022-pukul-19.20-wib](http://www.kaskus.co.id/thread/ilmuwan-ini-bersyahadat-masuk-islam-saat-penelitiannya-terjawab-di-alquran/diakses-hari-sabtu-tanggal-20-Agustus-2022-pukul-19.20-wib).

⁷Harun Yahya, *Al Quran dan Sains*.(Bandung: Dzikra, 2004)

⁸M.Quraish Shihab, *Membumikan Al Quran* (Bandung: Mizan 2000) cet.xxi h.41

dan kehidupan manusia dalam rangka menambah kekuatan iman. Karena ayat manapun yang bersifat menyeru untuk beribadah kepada Allah dan mengesakan-Nya selalu diiringi dengan memfungsikan akal pikiran dengan melihat bukti kebesaran Allah melalui ayat kauniyah yang dapat membuka cakrawala berpikir atas kebesaran ciptannya.⁹

Akan tetapi Al Quran bukan merupakan suatu kitab ilmiah seperti adanya kitab-kitab ilmiah lainnya dan dalam hal ini dibuktikan oleh kitab Al Quran itu sendiri, seperti yang diterangkan dalam Al Quran :

أَوَلَمْ يَرَوْا إِلَى الطَّيْرِ فَوْقَهُمْ صَفْتٍ وَيَقْبِضْنَ مَا يُمَسِّكُهُنَّ إِلَّا الرَّحْمَنُ إِنَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ بَصِيرٌ

“Tidakkah mereka memperhatikan burung-burung yang mengembangkan dan mengatupkan sayapnya diatas mereka? Tidak ada yang menahannya (diudara) selain yang maha pengasih Sesungguhnya Dia Maha Melihat segala sesuatu.” (QS. Al Mulq: [67:19)

Meskipun ayat diatas ditujukan kepada orang-orang kafir namun pada hakikatnya ayat tersebut sebagai renungan untuk semua manusia. Pada ayat tersebut Allah mempertanyakan apakah manusia tidak melihat bagaimana burung-burung dapat bertahan terbang diatas. Permasalahan terbangnya burung-burung adalah permasalahan ilmiah yang dapat dikaji melalui ilmu pengetahuan, akan tetapi Allah menjawabnya tidak dengan penjelasan ilmiah secara ilmu pengetahuan, namun Allah menjawabnya dengan ke

⁹Muhammad Kamil Abdushshamad, *Mukjizat Ilmiah dalam Al Quran* (ter), Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2000, cet.1 h.5-6.

Mahakuasaan diri Nya yang bisa membuat burung-burung itu terbang lama diudara.

Namun demikian, karena al-Qur'an adalah kitab petunjuk bagi kebahagiaan dunia dan akhirat, maka tidak heran jika di dalamnya terdapat berbagai petunjuk tersirat dan tersurat yang berkaitan dengan petunjuk ilmiah guna mendukung fungsinya sebagai kitab petunjuk.

Salah satu contoh petunjuk ilmiah Al Quran adalah Keith Moore, seorang profesor di Universitas Toronto, setelah melakukan penelitian tentang embrio manusia, beliau menulis sebuah buku berjudul " *The Developing Human*, edisi ke 3". Dalam buku ini Moore menceritakan ketakjubannya dan keterkejutannya tentang bagaimana Al Quran menggambar perkembangan embrio. Firman Allah:

وَلَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ سُلَّةٍ مِنْ طِينٍ ۚ ثُمَّ جَعَلْنَاهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ
مَكِينٍ ۖ ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ
عَظْمًا فَكَسَوْنَا الْعِظْمَ لَحْمًا ۖ ثُمَّ أَنشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ ۗ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ
الْخَالِقِينَ

"Kemudian Kami jadikan saripati itu air mani dalam tempat yang kokoh; Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah; lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging; dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging; kemudian Kami jadikan dia makhluk yang lain. Mahasuci Allah sebaik-baik pencipta. (QS. Al Mu'minin [23]:12-14).

Makna dari ayat diatas Al-Qur'an merupakan suatu fakta ilmiah bahwa Allah membentuk jaringan terlebih

dahulu, lalu kemudian Allah menumbuhkan tulang, dan terus bertambah kuat seiring dengan waktu (dengan membangun kalsium). Maka jelaslah bahwa ini sudah terbukti secara ilmiah dalam Al-Quran¹⁰

Begitu juga dengan keajaiban lautan yang telah ditemukan dan di teliti oleh pakar kelautan. Mereka mengatakan bahwa sifat lautan yang saling bertemu namun faktanya ada lautan yang airnya tidak bercampur satu dengan yang lainnya. Hal ini disebabkan oleh adanya gaya fisika yang disebut “Tegangan Permukaan”. Ketidak bersatunya air tersebut disebabkan adanya perbedaan masa jenis sehingga tegangan permukaan tadi membatasi kedua air itu seolah-olah ada dinding transparan dan tipis yang memisahkan kedua air itu.¹¹

Ada banyak sekali petunjuk ilmiah Al Quran yang diungkap seperti perihal deskripsi turunnya hujan, permukaan darat terendah dimuka bumi, dan keajaiban disamudera serta penciptaan unta dan sebagainya. Termasuk petunjuk ilmiah dalam surat Asy Syams yang mempunyai makna”matahari” yang penulis ingin bahasa dalam tesis ini.

¹⁰PROSIDING Seminar Nasional Pendidikan Fisika FITK UNSIQ 2020

Siti Lailiyah, Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sains Al-Qur’an, Wonosobo

¹¹Davis, Richard A., Jr. 1972, *Principles of Oceanography*, Don Mills Ontario, Addison -Wesley publishing, hlm.92-93.

Surat As Syams (matahari) adalah surat ke 91 dan Allah menjadikan unsur alam menjadi nama surat dalam Al Quran disamping unsur alam lainnya seperti *Al Qamar* (bulan), *An Najm* (bintang), *Al Lail* (malam) dan *Ad Dhuha* (waktu Duha).

Kata Asy Syam berasal dari kata “*Syamsah al-Qalladah*” (kalung yang menyala) yang ditengahnya terdapat lubang yang sangat besar. Itulah kenapa matahari disebut juga sebagai bintang yang besar.¹²

Kata syams (matahari) terulang 20 kali diberbagai surat dalam Al Quran yaitu: QS:[6:78], QS.[6:96], QS.[7:54], QS.[10:5], QS.[13:2], QS.[14:33], QS.[16:12], QS.[17:78], QS.[18:17], QS.[18:86], QS.[18:90], QS.[25:45], QS.[27:24], QS.[36:38], QS.[36:40], QS.[41:37], QS.[55:5], QS. [75:9], QS. [76:13], QS.[81:1].

Dalam suarat Asy Syams terkandung 2 pokok bahasan ilmiah yaitu tentang penciptaan alam dan penciptaan manusia serta penyempurnaannya. Pada kandungan surat Asy Syams ayat 1-7 membahas tentang fenomena alam seperti matahari, bulan, siang, malam, langit dan bumi. Fenomena alam ini bahkan diperkuat lagi dengan qasam (sumpah) diawal kalimat.

¹²As Sayyid Mahmud Syukri Al-Alusi, *Al Quran dan Ilmu Astronomi*, Jakarta Pustaka Azzam (2004) h.102.

Qasam digunakan dalam Al-Quran untuk memperkuat sesuatu yang benar dan memantapkan dalam jiwa manusia. Karena manusia dalam menyikapi Al Quran berbeda beda. Ada yang menerima dan mengimaninya, ada yang meragukan, ada yang mengingkari bahkan ada yang menolak keras. Oleh karena itu, digunakan qasam untuk menghilangkan keraguan, meneguhkan pendapatnya, memperkuat khabar dan menetapkan hukum dengan cara yang terbaik.¹³

Alam semesta adalah bagian dari ayat-ayat Allah. Mengapa alam semesta ini banyak dikaji dan diteliti? Sebagaimana kita ketahui bahwa alam semesta dan unsur-unsur didalamnya masih tersimpan misteri ilahi yang belum mampu terjawab semuanya oleh manusia. Meskipun manusia berusaha membuka tabir misteri tersebut dengan kecanggihan ilmu pengetahuan dan teknologi. Terkadang Allah menggunakan kalimat tanya dalam Al Quran seperti dalam surat (QS. Al Gasyiyah[88:17-20]

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ

17. Maka tidaklah mereka memperhatikan unta, bagaimana diciptakan?

وَأَلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ

18. Dan langit bagaiman di tinggikan?

وَأَلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ

¹³ Mudzakir AS, *Studi ilmu-ilmu Quran*, Manna”Khalil al Qattan”Manna”al Qattan (Bogor: Litera Antar Nusa, 2004) h.415.

19. Dan gunung-gunung bagaimana di tegakkan?

وَالْيَ الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِّحَتْ

20. Dan bumi bagaimana di hamparkan?

Ayat-ayat tersebut diatas menggunakan pertanyaan agar manusia senantiasa berpikir tentang isyarat-isyarat ilmiah yang terkandung dalam ayat-ayat alam semesta. Bagaimana cara pembentukannya? Apa fungsi masing-masing dari unsur alam? Apa kaitannya alam semesta dengan mahluk Allah yang lainnya? dan sebagainya.

Setelah itu pada kandungan surat As Syams ayat 8-10 membicarakan tentang penciptaan manusia dan penyempurnaannya yang lebih dititik beratkan pada jiwa manusia itu sendiri atau kepribadiannya secara individu. Ketetapan ilham yang diberikan kepada manusia sebagai jalan untuk membersihkan diri atau mengotori diri dan sebagai pertanggung jawaban¹⁴ diri manusia itu sendiri. Ilham itu juga sesuai dengan ketetapan Allah untuk manusia dalam melakukan perubahan¹⁵ sesuai dengan apa yang sudah diusahakan manusia. Lalu bisa kita ambil dari beberapa pertanyaan tentang manusia seperti: Siapakah manusia itu? Apa hakekat manusia? Bagaimana karakternya atau kepribadiannya? Bagaimana kehidupannya? Bagaimana potensinya? Bagaimana tanggung jawabnya? dan sebagainya.

¹⁴ “Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya.”QS.Al Muddassir [74:38]

¹⁵“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri” QS. Ar-Ra’d [13:11]

Sehingga jelas ini menggambarkan kaidah ilmiah dari teori kejiwaan manusia.

Kemudian pada kandungan ayat 11-15 tentang sikap manusia yang melampaui batas dan pendustaan atas rasul mereka. Pembiaran dan membenaran mereka terhadap perilaku yang melanggar perintah tuhan melalui rasulnya sehingga mereka mendapatkan balasannya. Pertanyaan yang timbul: bagaimana bisa manusia melakukan kesalahan atau pembangkangan secara bersama-sama? Apakah manusia tidak mampu mencegah kesalahan dalam kelompoknya? dan sebagainya.

Penelitian tentang manusia yang terkait dengan karakter atau kepribadian nya tentu sudah banyak diteliti dan di analisa oleh para ilmuwan akan tetapi perbedaan pendapat adalah keniscayaan pada penelitian mereka sehingga banyak menghasilkan banyak teori tentang kepribadian manusia ataupun karakter manusia seperti teori kepribadian Ludwig Klages¹⁶ Teori Sigmund Freud¹⁷ Psiko Analisis, teori kepribadian Eduard Spranger¹⁸ dan sebagainya.

¹⁶ Ludwig Klages adalah seorang tokoh yang ternama dibidang psikologi maupun filsafat. Karya-karyanya tentang kepribadian atau karakter manusia sangat dikenal. Oleh para ahli Eropa Klages dianggap sebagai pencetus dasar psikologi kepribadian modern dan karyanya yang terkenal adalah *Prinzipien der Charakterologie* (leipzig, 1907) yang pada revisi terbitan ulang berubah menjadi *Grundlagen der Charakterkunde* yang sudah diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa dan menjadi rujukan para ahli.

¹⁷Sigmund Freud, yang dikenal dengan bapak psikoanalisis yang lahir di Moravia pada tanggal 6 Mei 1856 dan wafat di London pada tanggal 23 September 1939. Selama hampir 80 tahun Freud tinggal di Wina dan baru meninggalkan Wina ketika Nazi menaklukkan Austria. Freud lulusan dari

Semua makhluk di alam semesta ini adalah ciptaan Allah SWT tidak terkecuali manusia. Penciptaan nabi Adam secara alamiah terbuat dari tanah yang bersifat materi dan bersumber dari sari pati tanah. Kemudian terbagi dalam beberapa tahap mulai dari ditiupkannya ruh, berkembang, lalu bisa berpikir dan bisa beraktifitas, bisa diketahui pula bentuknya. Oleh karena itu, manusia bisa didefinisikan dengan “makhluk yang berwatak tenang, harmoni serta secara empiris dapat diketahui dan dilihat.”¹⁹

Namun diantara makhluk ciptaan Allah, manusialah makhluk yang paling unik dan paling sempurna. Perbedaan dengan makhluk lainnya dapat diketahui dengan jelas yaitu dengan akal, sehingga manusia bisa berpikir dan bertindak dengan bijak serta dapat memilih sesuatu yang ingin dilakukannya. Meskipun menurut

Fakultas Kedokteran Universitas Wina tahun 1881. Perhatian khusus Freud terhadap neurologi membuat dia melakukan perawatan terhadap orang-orang yang terkena gangguan syaraf. Kemudian Freud memperdalam pengetahuannya dengan belajar kepada seorang ahli penyakit jiwa Perancis yang terkenal bernama Jean Charcot. Dalam merawat para pasiennya Charcot menggunakan metode hipnosis. Freud berusaha ikut menggunakan metode tersebut tapi tidak puas dengan hasil yang dia dapat, kemudian Freud mendatangi seorang dokter di Wina bernama Joseph Breuer yang menggunakan metode lain, yaitu dengan mengajak pasien berbicara dan berhasil, maka Freud pun mencobanya dan berhasil serta memuaskan. Akhirnya mereka berdua menulis tentang Histeria yang disembuhkan dengan percakapan (*Studien Ueber Hysteria*, 1895)

¹⁸Eduard Spranger adalah seorang guru besar ilmu Filsafat dan Ilmu Pendidikan berbagai Universitas seperti Leipzig, Berlin dan Tubingen. Karyanya yang terkenal adalah yang mempersoalkan kepribadian atau karakter manusia seperti: *Lebensformen, Geisteswissenschaftliche Psychologie und Ethik der Personlichkeit*. Lihat Drs.Sumardi Suryabrata, B.A.,M.A.,Ed.S.,Ph.D, *Psikologi Kepribadian* (Raja grafindo Persada, jakarta 2007)

¹⁹Kadar M. Yusuf, “Analisis *Qur’an* terhadap Pemikiran Ibnu Sina Dan Al-Ghazali (Mengenai Dimensi Rohani Dan Pembentukan Perilaku)”, Suska Press Pekanbaru. 2007.h 2.

Alexis Carrel seorang ilmuwan dan dokter berasal dari Perancis yang telah menulis sebuah buku dengan judul “Manusia adalah mahluk yang belum dikenal” dan juga beliau telah mendapatkan hadiah nobel perdamaian.²⁰ Syahminan Zaini menambahkan bahwa kemampuan manusia mempunyai amat terbatas sekali, oleh sebab itu tidaklah mengherankan jika manusia didalam menjalani kehidupannya banyak melakukan kekeliruan dan mengalami kegagalan. Kekeliruan dan kegagalan inilah yang menuntun manusia ke lembah kesengsaraan.²¹

Permasalahan manusia memang belum terjawab seutuhnya, meskipun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sudah cukup canggih yang seharusnya sudah bisa menjawab permasalahan manusia secara eksak dan ilmiah. Masih sekitar asal usul penciptaan manusia dimana pakar ilmu pengetahuan mendukung teori evolusi yang menyatakan bahwa manusia yang sekarang ini adalah bentukan dari mahluk hidup yang mempunyai kemampuan sederhana kemudian berevolusi, yang diperkuat dengan adanya bukti penemuan ilmiah berupa fosil seperti jenis *Pitheccanthropus* dan *Meghanthropus*.²² Namun berbeda dengan cendekiawan muslim yang menentang proses evolusi manusia tersebut. Agamawan mengomentari bahwa kesulitan

²⁰M. Quraish Shihab, *Dia Ada Dimana-mana* (Cet. IV; Jakarta: Lentera Hati, 2006), h. 111.

²¹D.Haxly mengatakan “Jika manusia hanya mengandalkan akal dan ilmunya dalam menyelesaikan persoalan hidupnya, maka ia akan setaraf dengan hewan biasa, ia akan kehilangan kepribadiannya, sebab akal hanya membedakan baik dan buruk tapi mampu memahami sifat-sifat yang baik dan syang buruk. Lihat: Drs. Syahminan Zaini, *Mengapa Manusia Harus Beragama*” (Kalam Mulia jakarta 1986) h.14.

²²M. Noor Matdawam, *Manusia, Agama dan Kebatinan* (Cet. V; Yogyakarta: Bina Karier, 1999), h. 10.

dalam memahami pengetahuan tentang manusia karena hanya manusialah makhluk yang penciptaannya terdapat ruh ilahi.²³

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah manusia maka penulis menganalisisnya dengan tafsir ilmi dan pendekatan psikologi. Dimana tafsir ilmi menguraikan tentang penciptaan dan karakter manusia ditinjau dari sudut pandang nilai nilai agama sedangkan pendekatan psikologi ditinjau dari kejiwaan secara ilmu pengetahuan. Kedua hal ini menarik untuk dianalisis dan diteliti.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh terkait dengan karakter manusia yang terkandung dalam penafsiran surat Asy Syams. Penulis menggunakan Tafsir ilmi dan pendekatan psikologi untuk memperoleh pengetahuan yang bersifat melengkapi tentang karakter manusia dalam surat Asy-Syams serta kejiwaannya dan diharapkan dapat menemukan hal yang baru dalam penelitian ini.

B. Permasalahan.

Banyak ayat-ayat dalam Al Quran yang terkait dengan alam dan jiwa manusia. Namun ada satu surat dalam Al-Quran yang membahas penciptaan alam dan karakter manusia menjadi satu urutan ayat. Alam dan manusia keduanya saling ketergantungan karena alam memberikan semua kebutuhan untuk kehidupan manusia. Masalah yang

²³M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an*, (Cet. XVI; Jakarta: Mizan, 2005), h. 278.

ada dalam surat As-Syams bahwa Allah bersumpah atas penciptaan unsur-unsur alam dan penciptaan manusia. Kedua objek tersebut secara ilmiah menarik untuk dikaji atau diteliti.

1. Identifikasi Masalah.

Dari pemaparan di atas, penulis mendapatkan beberapa penelitian yang terkait dengan penciptaan alam dan penciptaan manusia serta karakteristiknya, namun tidak selengkap dalam surat As-Syams. Oleh karena itu penulis mencoba mengidentifikasi beberapa permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Penciptaan unsur-unsur alam.
2. Penciptaan dan penyempurnaan jiwa
3. Adanya Qasam dalam surat As Syams.
4. Hubungan penciptaan Alam dengan manusia.
5. Berbagai macam Karakter manusia
6. Penasiran surat As Syams menurut tafsir ilmi
7. Gambaran pembangkangan manusia pada kaum Tsamud
8. Penafsiran surat Asy-Syams menurut pendekatan Psikologi.

2. Pembatasan Masalah.

Pembahasan secara ilmiah tentang alam semesta dan jiwa manusia ada dalam beberapa surat dalam Al Quran, namun dalam penelitian ini penulis memfokuskan dan membatasi hanya pada surat As Syams saja, hal ini di karenakan dalam surat Asy Syams ada kata yang mengilhami

tentang karakter manusia yang perlu di kaji dan di teliti. Dan permasalahan yang akan penulis teliti:

- a. Berbagai hubungan alam dengan penciptaan manusia?
- b. Bagaimana Karakter manusia dalam penafsiran surat As Syams menurut tafsir ilmi?
- c. Bagaimana Karakter Manusia dalam penafsiran surat As Syams menurut pendekatan Psikologi dan Sosiologi?

3. Perumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis sebelumnya, maka rumusan masalah ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut

- a. Bagaimana karakter manusia pada surat As-Syams dalam perspektif Tafsir Ilmi dan pendekatan Psikologi?
- b. Bagaimana karakter manusia pada surat As-Syams dalam perspektif Tafsir Ilmi dan pendekatan Sosiologi?

C. Tujuan dan Kegunaan.

1. Tujuan Penelitian:

Tujuan penelitian ini harus sesuai dengan rumusan masalah yang sudah tertulis diatas yaitu :

- a. Untuk mengungkapkan bagaimana karakter manusia dalam penafsiran surat As Syams menurut Tafsir Ilmi

- b. Untuk mengetahui karakter manusia dalam penafsiran surat As Syams menurut Pendekatan Psikologi.

2. Kegunaan Penelitian.

Adapun kegunaan dari penelitian ini:

- a. Secara teoritis tentunya penulis berharap bahwa penelitian ini bisa memberikan kontribusi wawasan keilmuan dalam kepustakaan ilmu Al-Quran yang terkait tentang Isyarat ilmiah dalam surat As-Syam.
- b. Secara praktis penulis berharap penelitian ini dapat berkontribusi nilai tambah bagi pengembangan dan pendalaman yang difokuskan dalam kajian tafsir Al-Quran.

D. Kajian Pustaka.

Sejauh pengamatan penulis, ada beberapa karya ilmiah berupa skripsi, tesis atau disertasi yang membahas tentang karakter manusia namun tidak spesifik seperti yang terdapat dalam surat As Syams. Beberapa tulisan ilmiah yang mengkaji tema tersebut hanya merupakan bagian-bagian dari kajian ilmiah al-Qur'an.

Buku berjudul "30 TIPOLOGI MANUSIA DAN RAHASIA KEPRIADIANNYA", karya DR. Ziyad Ulhaq Ph.D. Buku ini menguak tentang salah satu kemukjizatan Al Quran. Beliau menjelaskan bahwa manusia harus mengetahui akurasi isyarat dengan membaca uraian karakter juz 1 sampai 30. Beliau juga menggaris bawahi bahwa uraian-uraian

tentang psikologi juz ini didapat bukan dari hasil teropong batin, terawang atau istilah lainnya semua berdasarkan hasil pemikiran dan kajian dari metode struktur dan format Al Quran yang dilakukan secara empiris selama bertahun-tahun oleh salah seorang pemerhati Al Quran yaitu Bapak (Alm) Lukman Abdul Qahar.

Kontribusi buku ini terhadap penelitian penulis adalah memberikan gambaran tentang berbagai macam karakter manusia dan kepribadiannya yang dikaitkan dengan Juz dalam Al Quran, sehingga penulis dapat meneliti lebih jauh tentang karakter-karakter yang ada di buku tersebut sebagai perbandingan.

Buku ini persamaanya dilihat dari salah satu pendekatan untuk mengenal karakter manusia atau Tipologi manusia. Dijelaskan pula bahwa karakter manusia dapat dijelaskan melalui pembagian per juz. Jadi buku ini hanya fokus dengan kajian tentang karakter dan kepribadian manusia menurut struktur Al Quran karena memang beliau sangat ingin mengkaji masalah tersebut dari berbagai nara sumber yang beliau temui. Pada buku tersebut halaman 501 beliau menulis bahwa surat As Syams terletak pada juz 30 yang maknanya”Manusia seperti matahari yang selalu ingin memberi penerangan pada orang disekelilingnya layaknya matahari”. Adapun perbedaannya buku ini dengan penelitian penulis adalah tidak menerangkan bahasan lain seperti penciptaan alam dan tidak menjelaskan karakter atau jiwa manusia dengan tidak menggunakan analisis tafsir ilmi dan

pendekatan psikologi serta sosiologi akan tetapi dianalisa dari segi struktur dan format Al Quran saja.

Tesis berjudul “KEPRIBADIAN MANUSIA DALAM SURAT AL HUJURAT”, oleh Syarifah Hasanah UIN Sunan Kalijaga (2010). Tesis ini meneliti tentang kepribadian manusia yang ada dalam surat Al Hujurat, dan juga dijelaskan tentang kepribadian yang positif dan negatifnya.

Kontribusi Tesis tersebut terhadap penelitian penulis adalah memberikan informasi tentang kepribadian manusia yang ada dalam surat Al Hujurat, sehingga menjadi tambahan informasi bagi penulis untuk mengetahui lebih jauh tentang kepribadian atau karakter manusia.

Persamaan tesis ini dengan penelitian penulis adalah membahas tentang penciptaan manusia dan kepribadian manusia atau karakter manusia. Sedangkan perbedaan tesis ini tidak membahas penciptaan manusia yang dikaitkan dengan penciptaan alam, dan karakter manusia yang membangkang yang dikaitkan dengan perilaku kaum Tsamud. Juga tidak membahas dengan menggunakan analisis tafsir ilmi dan pendekatan psikologi. Jadi tesis ini hanya membahas tipologi manusia yang terkandung dalam surat Al Hujurat saja. Oleh sebab itu tesis ini belum memberikan bahasan yang lengkap tentang kepribadian atau karakter manusia dilihat dari sudut pandang tafsir ilmi dan psikologi.

Tesis berjudul “PEMBENTUKAN KARAKTER BERBASIS PEMBIASAAN DAN KETELADANAN (Studi Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Yogyakarta) oleh

Fulan Puspita UIN Sunan Kalijaga. Tesis ini adalah penelitian lapangan dan inti pembahasannya adalah bagaimana cara membentuk karakter manusia melalui pembiasaan dan keteladanan.

Kontribusi tesis ini terhadap penelitian penulis adalah adanya penjelasan tentang karakter yang terbentuk dari suatu kebiasaan dan keteladanan sehingga penulis mendapatkan gambaran seperti apa dan bagaimana proses karakter-karakter tersebut terbentuk.

Persamaan tesis ini dengan penelitian penulis adalah pada masalah karakter manusianya agar menjadi insan yang mempunyai pengaruh baik dalam kehidupan. Adapun perbedaannya, tesis ini memfokuskan pada cara atau metode pembentukan karakter pada siswa- siswi dengan menggunakan metode pembiasaan dan keteladanan dalam perilaku. Juga tesis ini tidak banyak mengkaji secara teoritis tapi praktis. Sehingga tesis ini sangat terbatas pada perilaku peserta didik dengan menggunakan contoh perilaku di lapangan dan tidak menggunakan penafsiran ilmi dan pendekatan psikologi.

Jurnal Ta'dibuna Pendidikan Islam (2008) berjudul "PENDIDIKAN JIWA PERSPEKTIF IBN QAYYIM AL-JAUZIYYAH", oleh Mahmudi, Ahmad Tafsir Ending Burhanuddin, Akhmad Alim. Jurnal ini membahas tentang bagaimana mendidik jiwa menurut pandangan Ibn Qayyim Al Jauzi. Pendidikan seperti apa yang baik untuk mendidik jiwa manusia.

Kontribusi pada jurnal tersebut diatas terhadap penelitian penulis adalah memberikan pandangan tentang jiwa manusia dan bagaimana Islam memberikan pendidikan terhadap jiwa itu sendiri, sehingga hal ini membantu penulis dalam mengungkapkan karakter manusia..

Persamaan pembahasan jurnal ini dengan tesis penulis adalah dari faktor jiwanya (jiwa manusia) karena ada unsur jiwa yang akan membentuk karakter manusia yang hasilnya akan sama dengan apa yang diharapkan dalam tesis penulis. Perbedaannya, pembahasan dalam jurnal ini dalam konteks pendidikan Islam, juga pembahasannya hanya mengambil pendapat Ibn Qayyim Al Jauziyyah saja, dan tidak dilengkapi dengan tafsir ilmi dan pendekatan psikologinya serta tidak ada kaitannya dengan penciptaan alam dan penciptaan manusia.

E. Metodologi Penelitian.

Metode adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara yang teratur dan signifikan,²⁴ salah satunya adalah melakukan penelitian. Metode yang dimaksud agar hasil penelitiannya dapat diperoleh atau dicapai dengan maksimal.²⁵

²⁴ PIUS a Partanto, M.Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (surabaya :Arkola 1994) hlm 461

²⁵ Anton Bakker , *Metode Penelitian Filsafat* (Yogyakarta:Kanisius ,1992) hlm 1

1. Jenis penelitian.

Aktivitas penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) yang sifatnya analisis dan deskriptif yaitu di jelaskan secara sistimatis tentang sebuah tema dalam perspektif Al-Quran²⁶ khususnya dan pendapat para ahli umumnya.

2. Sumber Data.

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu meliputi data primer dan sekunder. Data primernya yaitu *Tafsir 'Ilmi* (Kemenag R.I) dan *Tafsir Al Misbah* Karya M.Quraish Shihab, sedangkan data sekundernya diambil dari buku-buku pendukungnya yaitu: kitab-kitab Tafsir seperti tafsir *Ibnu Katsir*, tafsir *Al Maraghi*, tafsir Al Azhar, kemudian juga *Ibnu Qayyim Al Jauzi*, *Imam Al Gazhali*, *Usman Najati*, *Zaglun Najjar*. dan beberapa literatur karya ulama lainnya atau karya tokoh intelektual islam atau artikel, jurnal serta karya ilmiah lainnya yang sudah dipublikasikan yang terkait dengan tema.

3. Tehnik Pengumpulan data

Tehnik pengumpulan data adalah sebuah langkah yang penting didalam melakukan penelitian, sebab tujuannya

²⁶Mardalis, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bani Aksara, 1995) hlm.24

adalah memperoleh data yang akurat.²⁷ Karena ini merupakan penelitian kepustakaan, maka dokumentasi adalah tehnik yang dipakai seperti menggunakan buku-buku, surat kabar dan jurnal dan karya tulisan lainnya yang tentunya berhubungan dengan tema yang diteliti.

F. Analisis Data.

Setelah data-data terkumpul maka langkah berikutnya adalah pengolahan dan analisis data. Metode yang digunakan adalah deskriptif analistis.²⁸ Artinya data yang terkumpul didskripsikan dan dianalisa sesuai dengan data-data kualitatif dari berbagai karya kitab tafsir dan karya ilmiah yang lainnya. Pada analisis ini adalah tahap yang penting dan menentukan. Pada tahap ini lah data itu diolah dengan akurat sampai didapatkan kesimpulan dari persoalan yang ditulis dalam penelitian ini. Dalam penelitian, analisa data adalah hal yang terpenting dan ini membutuhkan ketelitian dan kecermatan dari peneliti.²⁹ Analisa data ini adalah dengan melibatkan pengolahan data, organisasi data, pencarian pola, penemuan sesuatu yan berguna untuk dipelajari dan apa saja yang memang akan diutarakan kepada orang lain.³⁰

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV. Alfabeta, Bandung cet VII, 2009, h.308

²⁸Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 2003) hal.63

²⁹Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, cet II, 2007, h.198.

³⁰Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, h.217.

G. Sistematika Penulisan.

Dalam penelitian ini sistimatika penulisan mengacu pada buku pedoman penulisan tesis dan disertasi yang diterbitkan oleh Institut Ilmu Al Quran Jakarta tahun 2017. Untuk memudahkan dalam penelitian tesis ini penulis membagi penulisannya dalam lima bab, setiap bab terdapat sub bab dengan sistimaktikanya sebagai berikut:

Bab pertama: Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian dan sistimatika penulisan.

Bab kedua: Memaparkan tentang landasan teori mengenai Karakter, manusia, sekilas tentang tafsir ilmi, kemudian membahas tentang psikologi, teori-teorinya dan pandangan para ahli psikologi serta mengulas juga tentang sosiologi.

Bab ketiga: Memaparkan penafsiran tentang fenomena alam yang diikuti dengan kata “qasam” ditinjau dari sains dan perspektif Al Quran dan analisis Tafsir Ilmi pada surat Asy Syams ayat 1-6, lalu dilanjutkan pada ayat 7-10 tentang nafs, serta pada ayat 11-15 tentang perilaku kaum Tsamud, dan terakhir diikuti dengan sejarah kaum Tsamud.

Bab keempat: Memaparkan analisa penafsiran karakter manusia dalam surat Asy Syams dan relevansinya dengan psikologi yang menjelaskan karakter orang yang beriman dan yang tidak. Kemudian karakter yang terkait dengan

sosiologi yaitu tentang berbagai macam etika, lalu di akhiri dengan relevansi karakter manusia dalam keagamaan, yaitu agama dalam kehidupan individu dan masyarakat.

Bab kelima : Pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan penutup, berisi penjelasan singkat tentang penelitian yang merupakan jawaban dari permasalahan.

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN.

Dari uraian dan analisis yang penulis paparkan pada penelitian ini tentang penafsiran karakter manusia dalam surat Asy-Syams dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kejiwaan manusia merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan didunia. Dari penafsiran Tafsir ilmi terhadap surat Asy-Syams pada ayat 1-6 bahwa sumpah Allah dengan fenomena alam sangat terkait dengan jiwa manusia. Gambaran serta karakteristik alam menginspirasi pembentukan karakter manusia secara metafora walaupun tidak secara keseluruhan, seperti rembulan yang sering dikaitkan dengan karakter yang cantik, sinar matahari sering dikaitkan dengan karakter yang ceria dan semangat dan sebagainya. Berikutnya pada ayat 7-10 penyempurnaan pada penciptaan manusia ditandai dengan pengilhaman kejahatan dan kebaikan pada jiwa manusia. Dari ayat ini gambaran tentang karakter manusia belum teruraikan dengan lengkap, akan tetapi pada ayat yang 11-15, Allah memberikan gambaran yang konkret tentang potret karakter yang buruk yaitu perilaku kaum Tsamud, sedangkan potret karakter yang baik yaitu

nabi Shaleh. Maka bagi karakter-karakter yang buruk tazkiyatun nafs merupakan jalan yang terbaik untuk mengembalikan jiwa yang kotor dan merugi. Dan bagi karkater baik terus istiqamah dalam kebaikan dan kebenaran sehingga menjadi jiwa yang mulia dan beruntung.

2. Kejiwaan manusia yang ditafsirkan melalui pendekatan psikologi memperlihatkan berbagai macam karakter manusia yang dapat diketahui melalui berbagai macam pengamatan dan penelitian terhadap organ-organ tubuh manusia atau secara fisik dan empirik. Karakter buruk ini muncul pada diri manusia seperti: Dusta, munafik, egois, marah, berpikir negatif dan sebagainya. Begitu juga karakter yang baik, seperti: jujur, pemaaf, berpikir positif, ikhlas dan sebagainya. Beberapa pakar psikologi memberikan jalan terapi kejiwaan agar karakter buruk dapat kembali baik. Kemudian kejiwaan manusia memiliki relevansi dengan sosiologi yang memunculkan karakter baik itu secara individu maupun kelompok/golongan/masyarakat yang dilandasi dengan etika berdialog, etika bermasyarakat, etika berkomunikasi. Karakter-karakter tersebut seperti: karakter yang saling menghargai dan menghormati, serta karakter yang bisa menerima perbedaan baik secara individu maupun bermasyarakat. Pengaruh keagamaan sangat penting dalam membentuk karakter

manusia, baik itu individu, keluarga maupun masyarakat.

B. SARAN

Penelitian tentang karakter manusia pada surat Asy Syams yang penulis teliti mungkin bukanlah yang pertama dan sudah tentu tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, semoga ke depan ada penelitian dengan judul yang sama tetapi dengan kualitas yang lebih baik. Penulis ingin memberikan beberapa saran terkait dengan penelitian tentang karakter manusia sebagai berikut:

1. Mengingat begitu pentingnya masalah karakter ini, maka penulis mengajukan beberapa saran berkaitan dengan masalah ini, diantaranya: Pertama, Setiap muslim hendaknya mengetahui dan memahami tentang konsep kebaikan dan kejahatan dalam Islam yang sudah tentu ini sangat berkaitan dengan karakter/akhlak/moral, terlebih hidup dizaman era modern ini yang sudah menjurus kepada kehidupan sekuler, yang tidak mementingkan lagi nilai-nilai iman dan Islam, sehingga karakter yang terbentuk tidak didasari oleh pondasi iman yang kuat maka terbentuklah karakter manusia yang tidak beriman, seperti; korupsi, marah yang berakibat dendam dan dengki, takabur dan sebagainya. Ditambah lagi di era digital alat komunikasi yang canggih seperti handphone atau gadget memberikan kontribusi positif dan negatif

bagi jiwa manusia. Unsur negatif berisi konten porno, bahasa selingkuh, hujatan, cacian dan sebagainya. Sebaliknya unsur positif dapat bersilaturahmi kepada siapapun tak terbatas oleh jarak, dapat bertransaksi bisnis, pemakain mobile banking dan sebagainya. Karakter-karakter yang buruk bukan berarti tidak ada masalah dalam diri si pelaku, justru sebaliknya mereka adalah orang-orang yang bermasalah kejiwaannya. Oleh karena itu, dengan mengetahui dan memahami karakter buruk dan berbagai dampaknya kita bisa membentengi akhlak/moral dan kepribadian kita dari karakter yang tercela.

2. Kepada pihak-pihak yang memiliki otoritas dalam membina spiritualitas kejiwaan manusia seperti Kementerian Agama, Kementerian pemuda dan Olahraga, Kementerian pendidikan dan Kebudayaan, seluruh ormas Islam serta lembaga-lembaga Islam lainnya agar lebih fokus dan intensif dalam membina umat Islam khususnya para pemuda dan pemudi yang sangat rentan akidahnya dan lemah ilmunya, umumnya umat Islam secara keseluruhan agar mereka betul-betul dibina dan diarahkan untuk menjadi seorang muslim yang berakhlakul karimah dan bisa membentengi diri mereka dari semua karakter yang buruk.

Akhirnya, dengan ini penulis berharap, semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca serta bisa menjadi kontribusi bagi khazanah keilmuan, khususnya

keilmuan Islam meskipun tesis ini mungkin masih jauh dari kesempurnaan, mengingat penulis tidak memiliki latar belakang pendidikan di bidang psikologi.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Abd al-Baqi, Muhammad Fuad, *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfaz al-Qur'an al-Karim* (al-Qahirah: Dar al-Kutub al-Misriyah, 1364 H.), h. 120.
- Abd. Mujib, Muhaimin, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung, Trigenda Karya, 1993) h 114.
- Abdullah, Rahmat, *Benarkah Matahari Mengelilingi Bumi?* (Jakarta: Erlangga, 2015), h.195.
- Abdul Wahid, asbab an-Nuzul, "*Urgensi Dalam Penafsirkan Ayat-ayat Al Quran*". (Pekanbaru, Suara Umat, 2007) hlm.1
- Abd al-Rauf al-Manawi, Muhammad, *al-Tauqif 'ala Muhimmat al-Ta'arif* (Cet. I; Beirut: Dar al-Fikr, 1410 H h. 30
- Abdul Qadir, Syeikh bin „Abdul Muthalib al-Mandili, *Terjemahan Penawar Bagi Hati*, ed. Noraine Abu (Selangor: Al-Hidayah Publications, 2016), hlm. 219.
- Abduh, Syekh Muhammad, *Risalah Tauhid*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1989).hlm.5
- Abdushshamad, Muhammad Kamil, *Mukjizat Ilmiah dalam Al Quran* (ter), Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2000, cet.1 h.5-6.
- _____, *Mukjizat Ilmiah Dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Akbar Media Eka Sarana, 2003)
- _____, *Mukjizat Ilmiah Dalam Al-Qur'an*..... hlm. 201
- Admiranto, A.G, *Menjelajahi Tata Surya* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2009),h.30
- Adz-Zakiy, H.B, *Psikologi Kenabian: Prophetic Psychology: Menghidupkan Potensi Dan Kepribadian Kenabian*

Dalam Diri (Yogyakarta, Beranda Pubhling, 2007),
h.102

Abu Ammar, Mahmud al-Mishri, *Mausu'ah Min Akhlaqir Rasul*,
Terj. Abdul Amin DKK, (Jakarta: Pena Pundi Aksara,
2009), hal 196

Afifudin, F dan Hananto, F.S, “*Optimalisasi Tegangan Keluaran
Dari Solar Cell Menggunakan Lensa Pemfokus Cahaya
Matahari*”, *Jurnal Nutrino*, 4.2 (2012), h.165

Ahmad, Al-Imam Asy-Syeikh Ahmad bin Abdurrahman bin
Qudamah al-Maqdisi (Ibnu Qudamah), Mukhtashar
Minhajul Qasidin; *Jalan Orang-Orang Yang Mendapat
Petunjuk*, terj. Kathur Suhardi, cet. 1, (Jakarta: Pustaka
Al-Kautsar, 1997), hlm. 288

Ahmad Musthofa al-Maraghi, *Terjemahan Tafsir al-maraghi*,
Terj; Anwar rasidi, Juz 30,Pustaka al-Azhar, Bandung,
1992, h. 295

Ahmad, Yusuf Al-Hajj, *Enslikopedia Kemukjizatan Ilmiah
Dalam Al-Quran Dan Sunah Jilid 4* (Jakarta: PT
Kharisma Ilmu, 2009), h.159

Ahmad, Abu al-husain, bin Faris bin Zakariya, *Mu'jam Maqayis
al-Lughah*, Juz I (Beirut: Ittihad al-Kitab al-'Arab, t.th.),
h. 237

Ahmadi, Abu, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,
1991), hal. 120.

_____, *Mu'jam Maqayis Lughah vol 5*, Kairo: Dar al-Hadis,
h.109, Ibnu Mandlur, *Lisan al-'Arab vol 3*, Kairo: Dar al
Mishriyyah,h. 128, Ibrahim Mustafa dkk, *Mu'jam al-
Wasith vol 2*, Dar al-Dakwah, h. 748

Aisyah bint al-Syati', *Manusia dalam Perspektif al-Qur'an*, terj.
Ali Zawawi (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999), h. 1-2.
_____, *Manusia dalam Perspektif Al Quran*, h.7-8

- Al-Alusi, As Sayyid Mahmud Syukri, *Al Quran dan Ilmu Astronomi*, Jakarta Pustaka Azzam (2004) h.102.
- Al-Asfahani, *Al Ragib, Mufradat fi Garib al-Qur'an* (Beirut: Dar al-Ma 'arif, t.th.), h. 46-49. Muhammad bin Mukrim bin Manzur al-Misri, *Lisan al- 'Arab*, Juz VII (Mesir: Dar al-Misriyyah, 1992), h. 306-315
 _____, *al-Mufradat fi Garib al-Qur'an*.h.509.
- Al Bajawi, Ali. M, *Untaian Kisah Dalam Al-Quran*, penerj. Abdul Hamid, h.37
- Al-Din Ahmad, Syihab bin Muhammad al-Haim, *al-Tibyan fi Tafsir Garib al-Qur'an* (Cet. I; al-Qahirah: Dar al-Sahabah, 1992), h. 56.
- Al-Dzahabi, Muhammad Husain, *al-Tafsir wa al-Mufasssirun*, juz 2 (Kuwait: Dar al-Nawadir, 2010), hlm.497
 _____, *al-Tafsir wa al-Mufasssirun*, juz 2.hlm.475
 _____, *At-Tafsîr wa al-Mufasssirûn*, juz 2 hlm.497-498.
 _____, *at-Tafsir wa al-Mufasssirin*, (Mesir, 1976), 290.
 _____, *al-Tafsir wa al-Mufasssirun*, juz 2.h.505
- Al Falimbani, Syeikh Abdus Şomad, *Sirus al-Salakin Fi Toriqah al-Sādāti al-Shufiyah, jil. 2*, (Surabaya: Maktabah ImaratAllah, 1953), hlm. 157
- Al-Farmawi, Abdul Hayy, *Metode Tafsir Maudhu'i* Terj: Rosihon Anwar (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2002), hlm., 34.
 _____, *al-Bidāyah fi al-Tafsîr al-Maudhū'i: Dirāsah Manhajīyyah Maudhū'īyyah*, terjemahan Rosihon Anwar, *Metode Tafsir Maudhu'i Dan Cara Penerapannya*. (Bandung: Pustaka Setia,2002), h. 23.
- Al Ghazali, Imam, *Ihya Ulumudin*, juz 3 (Bandung, Marza, 2016) h.45

- _____, *Ihya 'Ulum al-din*, (Mesir: Daar at-Ta'qwa, jld 2), 94.
- _____, *Rahasia Penciptaan Alam Semesta & Makhluk Hidup*. Penerjemah Kaserun AS.Rahman (Jakarta: Turos Khazanah Pustaka Islam 2016) h.2
- _____, *Memberrsihkan Hati Dari Akhlak Yang Tercela*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1988). h.13
- _____, *Ihya` Ulum ad-din*, Jilid 2, Alih Bahasa Ismail Ya` kub, (Jakarta: Faizan, 1983), h. 1023
- _____, *Ihya Ulumuddin* (Beirut Darul Fikr t.th jilid 1 hal.70
- _____, *Ihya 'Ulumuddin*, (Terj.,] Asmuni, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 365
- _____, *Ihya' 'Ulumuddin*, (Semarang: Cv. Assy-Syifa', 2003).
- Al Husayn, Abu Muhammad Ibn Mas'ud al-Fara' al-Baghawi, *Ma''alim alTanzil, fi al-Tafsir wa al-Tanzil* (Beirut: Dar al-Fikr, 1992), Juz V, Jilid V, 587.
- Ali bin Muhammad bin 'Ali al-Jurjani, *al-Ta 'rifat* (Cet. I, Beirut: Dar al-Kitab al- 'Arabi, t.th.), h. 21.
- Ali, *Sejarah Para Nabi*, (Jakarta Pusat: Darul kutubil Islamiyah, 2007), h.37
- Ali As Sabuni, Muhammad, *MukhtasarTafsir Ibnu Katsir* (Beirut Darur Rasyad) jilid 3. h.348
- Ali, Yunasril, *Pilar-Pilar Tasawuf*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 134
- Al-Mahalli Jalaludin, dan Jalaluddin As-Suyuti, *Terjemah Tafsir Jalalain*, terj. Bahrn Abubakar (Bandung, Sinar Baru Algensindo: 2009), cet ke-20. 962
- Al-Maragiy, Aĥmad Muřafa, *Tafsir al-Maragiy*, Kairo: Mustafa al-Babiy al-Halabiy, 1974. Juz 4 h.176

- _____, *Terjemahan Tafsir al-maraghi*, Terj; Anwar rasidi, Juz 30, Pustaka al-Azhar, Bandung, 1992, h. 295.
- Allam, A.K. “*Al-Qur’an dalam Keseimbangan Alam dan Kehidupan*”, Jakarta, Gema Insani, (2005), 258.
- Allamah, Kamal, dkk, *Tafsir Nurul Qur’an*, (Jakarta: Al-Huda, 2004), 373-374
- _____, dkk, *Tafsir Nurul Qur’an*.....h. 375
- Al-Mubarkfuri, Syaikh Shafiyyurrahman, *Al-Mishbaahul Munir Fii Tahdziibi Tafsiri Ibni Katsiir*, (Pustaka Ibnu Katsir, 2015) terj. h.605
- Al-Musawi, Khalil, *Bagaimana Membangun Kepribadian Anda*, (Yogyakarta: Lentera Basri Tema Anggota KAAPI, 1998), hlm. 74-75
- An-Najjah, Amir, *Ilmu Jiwa dalam Tasyawuf*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2000), hlm. 157.
- Al-Qardhawi, Yusuf, *Risalah Ikhlas dan Tawakal: Ilmu Suluk menurut Al-Qur’an dan As-Sunnah* (Solo: Aqwam, 2015), h. 400.
- Al Qattan, Manna Khalil, “*Mahabits Fi ulumul Qur’an*,” Penerjemah Aunur Rafiq el Mazni, Pengantar Studi Ilmu Quran, Jakarta Timur: Al Kautsar (2006)h.3.
- _____, *Mabāhis fi ‘Ulum al-Qur’an*, Beirut: Mu’assasah al-Risalah, 1994, h.29.
- Al-Qurtubi, *Tafsir al-Qurtubi*, penerj. Akhmad Khatib (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009) Jilid.7, h.566.
- Amin, Ahmad, *Kitab Akhlak: Wasiat Terakhir Gus Dur*, terj. Hasan Aminuddin, (Surabaya: Quntum Media, 2012), h. 178

- Al-Razi, Fakhrudin, *Mafatih Al-Ghaib*, (Beirut: Dar al-Ihya, Tanpa Tahun), Jilid 10, hlm.348
 _____, *tafsir mafatih al-Gahib*.Jilid 8, h. 264-263
 _____, *tafsir Mafatih Al-Ghaib.*, Jilid 9, h 141.
 _____, *tafsir al-fakhr al-raji*, (Beirut: darul fikri, 1993), h.4.
 _____, *Tafsir Al-Kabir wa Mafatiihul Ghayb*, jilid 31 (Beirut: Daar Al-Fikr, 1981), hlm. 192-193.
- Al-Zarkasyi, *al-Burhan fi 'Ulum al-Qur'an*, Tahqiq, Muhammad Abu al-Fadhl Ibrohim, Isa al-Bab al-Halabi, III, tt, h. 40
- Al-Zarqani, Muhammad 'Abdul 'Azim *Manahil al- 'Irfan*, (t.tp: Babay Halabi, t.th), Vol II, h. 3.
- Al-Zuhaili, Wahbah, *Tafsir al-Munir fi al- 'Aqidah wa al-Syari 'ah wa al-Manhaj*, Juz VI (Cet. II; Damsyiq: Dar al-Fikr al-Mu 'asir, 1418 H.), h. 151
- Amin, Ahmad, *Etika (Ilmu Akhlak)*, terj. Farid Ma'ruf. Cet. VIII, Jakarta: Bulan Bintang 1995
- Amin, Muhammadiyah, dalam *Ensiklopedia al-Qur'an Kajian Kosakat*, Juz I (Jakarta: Lentera Hati, 2007), h. 138
- Amir, Selamat, dkk *epistemology pentafsiran saintifitik al-Qur'an: tinjauan terhadap pendekatan Zaghlul al-Najjar dalam pentafsiran ayat al-kauniyat*, jurnal prespektif. Jilid 7. 59-60.
- Amstrong, A. *Khazanah Istilah Sufi: Kunci Memasuki Dunia Tasawuf*. (Terj. M.S. Nasrullah dan Ahmad Baiquni). (Bandung: Mizan. 2000).
- Ancok, Djamaludin dan Fuat Nashori, *Psikologi Islami Psikologi Islami; Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 199) h. 68-69.
- Anwar, Endang Saeful, *Telaah terhadap Al Qur'an dan Tafsirnya* (karya tim penyempurna Departemen Agama RI), ad-

- zikra, jurnal komunikasi dan penyiaran Islam. 2010), p. 60.
- Arifin, M. *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), Ed .1, cet. 5, h. 139
- Ar-Rifa'I, M.N, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir* Jilid 4, (Jakarta: Gema Insani, 2000), h. 989
- Ash-Shabuniy, M.A, *Kenabian dan Para Nabi* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1993) h. 410
- Asmani, Jamal Ma'mur, *The Law of Positive Thinking*, (Yogyakarta: Gara Ilmu, 2009), hal. 28.
- Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1994) h.202.
- As-Sayyid, Y.M, Durrah Ahmad, dan Hatim, Muhammad Abdul Qadir, *Enslikopedia Metodologi Al-Qur'an Jiilid 4* (Jakarta: PT Kalam Publika, 2007)., h.76
- Audah, Ali, *Nama dan kata dalam Al Quran: pembahasan dan perbandingan* (jakarta PT. Pustaka Litera Antar Nusa, 2011) h.64
- _____, *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis & Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdispliner* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994) h. 97-103
- Ash Shiddieqy, TM. Hasbi, *Al-Islam I*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2001), h. 534
- Asmil, Y, & Agustiar, W, *Kecemasan Menghadapi Ujian Nasional dan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas XII SMA Negeri X"* h. 9-15
- Asy'ari, Musa, *Manusia Pembentuk Kebudayaan dalam Al-Qur'an* (Cet. I. Yogyakarta: LESFI, 1992), h. 25.
- Bagus, loren, *Kamus Filsafat* (Jakarta: Gramedia, 1996), h. 564-565.

- Baharuddin, *Paradigma Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm149
- _____, *Paradigma Psikologi Islam*..... hlm.358
- _____, *Paradigma Psikologi Islam*..... hlm.359
- Bahraen, Raehanul, *Psikologi Islam Yang Sempurna*, (Mualimahfiah Publishing, 2018) h.20
- Baidan, Nasharudin, *Metodologi Penafsiran al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka pelajar, 1998), h.142-144.
- Baiquni, Achmad, *Al-Qur'an Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, (Jakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1996), hlm. 20
- _____, *Al-Qur'an Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*.... h. 21
- _____, *Al-Qur'an Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*...h. 83.
- _____, *Al-Qur'an Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*...h. 186.
- Bakker, Anton, *Metode Penelitian Filsafat* (Yogjakarta:Kanisius ,1992) h: 1
- Boang, Aisyah dalam Supiana,*Mozaik Pemikiran Islam: Bunga Rampai Pemikiran Pendidikan Indonesia*, (Jakarta:Dirjen Dikti, 2011),h. 5.
- Buchori, Didin Saefuddin *Pedoman Memahami Al-Qur'an*, (Bogor: Granada Sarana Pustaka, 2005,) 216-217.
- Budianto, *Risalah Alam Semesta dan Kehidupan*, (Jakarta: G-Kreatif, Cet. Ke-1, 2006), h. 40.
- C.E. Schaefer, & Millman, H. L... *How to help children with common problem. New York: Van Nostrand Reinhold Company, 1982*

- Davis, Richard A Jr, *Principles of Oceanography*, Don Mills Ontario, Addison -Wesley publishing, 1972 h.92-93.
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h.136
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 908
- Dewantara, Ki Hajar, *Bagian Pertama Pendidikan* (Yogjakarta Taman Siswa, 1996) h.138
- Djalal,H.Abdul *Urgensi Tafsir Maudlu'I pada masa kini*, Cet ke 1, (Jakarta: Kalam Mulia, 1990),p.98.
- Djohantini, Noordjannaah, dkk, *Memecah Kebisuan: Agama Mendengar Suara Perempuan Korban Kekerasan Demi Keadilan* (Respon Muhammadiyah), (Jakarta: Komnas Perempuan, 2009), h. 28.
- Drijarkara, *Percikan Filsafat*, Semarang: Kanisius, 1978, hal. 138
- Dirgagunarsa, Singgih, *Pengantar Psikologi* (Jakarta: Mutiara 1998) h.145
- E.B. Hurlock, *Perkembangan anak*, edisi 6. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2002
- Echols, John *Kamus Populer*,(Jakarta:Rineka Cipta Media, 2005), h.37.
- El-Fikri, S, *Situs-situs dalam Al Quran dari banjir Nuh hingga Bukit Thursina* (Jakarta: Republika, 2010) h.90
- Elsaha, M. Ishom dan Saiful Hadi, *Sketsa Al-Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 738.
- Eriksen, Thomas Hylland, *Antropologi Sosial dan Budaya Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: CV Titian Galang Printika, 2009), 242

- Ibrahim Elfiky, *Terapi Berpikir Positif*, (Jakarta: Zaman, 2015), hal.2.
- _____, *Terapi Berpikir Positif*... hal. 3.
- _____, *Terapi Berpikir Positif*.... hal. 7.
- Fitri, Agus Zainal, *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah* (Jakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 20.
- Furqan, Arief, *Islam Untuk Disiplin Ilmu Astronomi* (Departemen Agama RI, 2002), h,100
- G.C. Stuart, *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa*, Stuart Edisi Indonesia (2016) Singapore: Elsevier.
- Ginancar, Ary, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*, (Jakarta: Arga Publishing, 2010), cet.53. h.19.
- Gufron, Mohamad & Rahmawati, *Ulumul Qur'an: Praktis dan Mudah*, h.195
- Gojali, NanangManusia, *Pendidikan dan Sains dalam Perspektif Tafsir hermeneutic*, h.121-122.
- Goldenson, Robert.M 1972. *The Encyclopedia of Human Behavior*. New York: Doubleday & Company. Lihat: pula Duane Schultz. 1981. *Theories of Personality*. Second Edition. California: Brooks/Cole Publishing Company, Monterey
- Gulen, Fathullah, *Kunci-Kunci Rahasia Sufi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h.30
- Hadiwijono, Harun, *Sari Sejarah Filsafat Barat* , (Cet. IX, Yogyakarta: Kanisius, 1993), h. 52.
- Halim, S.A, dkk, *Enslikipedia Sains Islami* (Tangerang: PT Kamil Pustaka,2015), h .90.

- Hamid, S.R, *Kisah Kesabaran Para Nabi & Rasul* (Jakarta: Penebar Salam,1999) h. 14
- Hamid, Syafri, dkk, *Asas-Asas Sosiologi*, Universitas Islam Bandung Fak.Psikologi 2003) h.1
- _____, *Asas-Asas Sosiologi*, h.2
- Hamid, Farida, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*, (Surabaya: Apollo, tt), h. 504
- Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1982), jilid 18, hlm. 17
- _____, *Tafsir Al-Azhar*, h.78
- _____, *Tafsir Al-Azhar*, h.79
- _____, *Tafsir Al Azhar*, h.172.
- _____, *Tafsir Al Azhar*, juz xii h.163
- Hartman, T, *The Color Code (Kode Warna)*, (Batam: Interaksara, 2004), h. 47
- Hawari, D, *Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta 2008: Dana Bhakti
- Harefa, Andrias, *Mindset Therapy*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010), hal. 1
- Haris, Ibnu, *Mu'jam Maqayisil Lugah 3*, h.257
- Hatifah, Siti dan Dzikri Nirwana, *Pemahaman Hadits Tentang Optimisme*, Jurnal Studi Isnania Vol.2, No.2 Oktober 2014, h.117
- Hawa, Said almustakhlash fii Tazkiyatil Anfus, alih bahasa oleh Ainur Rafiq, Shaleh Tahmid Lc. Mensucikan Jiwa:

Konsep Tazkiyatun Nafs Terpadu (Jakarta Rabbani Press.1999) h.2

_____, *Tazkiyatun Nafs, Konsep dan Kajian Komprehensif dalam Aplikasi Menyucikan Jiwa*, Alih Bahasa Nur Hadi, dkk, (Surabaya: Era Adicitra Intermedia, 2016), h. 6

_____, *Al-Mustakhlash Fi Tazkiyatil Anfus; Mensucikan Jiwa: Konsep Tazkiyatun Nafs Terpadu*, terj. Aunur Rafiq Shaleh Tahmid, cet. 9, (Jakarta Timur: Robbani Press, 2005), hlm. 228.

Hermawan, A. *'Ulumul Qur'an ilmu untuk memahami wahyu*, cet I, Remaja Rosdakarya Offset, Bandung 2011 h. 106-107.

Hidayatullah, M.Furqan, *Guru Sejati: Membangun Insan Berkarakter Kuat dan Cerdas*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2009), cet. Ke-2, h.9.

_____, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), cet. Ke-1, 63.

Hussein, Muhammad Ali, *"Teori kadar dan Teori Cahaya"*, Jakarta, Bulan Bintang, (1985), h.144.

Husna, Aura, (Neti Suriana), *"Kaya dengan Bersyukur: Menemukan Makna Sejati Bahagia dan Sejahtera dengan Mensyukuri Nikmat Allah"*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013), hal. 152-170

_____, *"Kaya dengan Bersyukur: Menemukan Makna Sejati Bahagia dan Sejahtera dengan Mensyukuri Nikmat Allah....* h.156

_____, *"Kaya dengan Bersyukur: Menemukan Makna Sejati Bahagia dan Sejahtera dengan Mensyukuri Nikmat Allah....* h.162-165

- Ichwan, Mochammad Nor, *Tafsir „Ilmiy; Memahami Al-Qur“an Melalui Pendekatan Sains Modern*, (Yogyakarta: Menara Kudus Jogja, 2004), h.126
- _____, *Tafsir ‘Ilmiy; Memahami Al-Qur“an Melalui Pendekatan Sains Modern*, (Yogyakarta: Menara Kudus Jogja, 2004), h.127
- Ilyas, Yanuar, *Kuliyah Akhlak*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2006), h. 45.
- Indonesia, *Ensiklopedi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, (Jakarta: Pakhi Pamungkas, 1997), h. 358.
- Indrawan, Irjus, “*Model Pembelajaran Nabi Muhammad SAW (Hiwar, Analogi, Tasybih dan Amsal)*,” *Jurnal Al-Afkar*, Vol. II, No II, (2013), h. 71.
- Isa, Abdul Qadir, *Hakekat Tasawuf* (Jakarta, Qisthi Press cet. XIII, 2011) h.251
- Irwanto, *Psikologi Umum*, Penerbit PT.Prehallindo Jakarta bekerjasama dengan APTIK. 2002.h.4
- Isjoni, *Guru Sebagai Motivator Perubahan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), cet. Ke-1.h.51
- Ismail, A.A bin Katsir, *Kisah Para Nabi*, (Pustaka Azzam, 2005) h.138.
- Isna, Mansur, *Diskursus Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2001), h. 98
- Izzan, Ahmad, *metodologi ilmu tafsir*, h.202.
- Jadul, Maula, M.A, dkk, *Buku Induk Kisah-Kisah Al-Qur“an*, penerj. Abdurrahman Assegaf (Jakarta: Zaman, 2009) h. 60.

Jalaluddin, *Teologi Pendidikan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003),h. 12

_____, *Teologi Pendidikan*, h. 13

Jauhari, Muhammad Rabbi Muhammad, *Keistimewaan Akhlak Islami*, terj. Dadang Sobar Ali, (Bandung Pustaka Setia, 2006),342.

Jauziyah, Ibnu Qayyim, Madarijus Salikin, *Pendakian Menuju Allah: Penjabaran Konkrit: Iyyaka Na'budu wa Iyyaka Nasta'in*. Terj. Kathur Suhardi, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar 2003), h. 206.

_____, *Fawa'idul Fawa'id (Mendulang Faidah dari Lautan Ilmu)*, terj. Kathur Suhardi, cet. 2, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1998), hlm. 253.

Jawhari, Tantawi, *Al-Jawahir Al-Qur'an*, jilid 9. hlm. 14

_____, *al-Jawahir fi Tafsir al-Qur'an al-Karim* .Juz 7, h. 192.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h.322.

Kaplan & Sadock's and Sadock, B. J. & Sadock, V. A, Kaplan & Sadock's Synopsis of Psychiatry: *Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry*. 10th ed. s.l.: Lippincott Williams & Wilkins, 2007

_____, *Sinopsis Psikiatri Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis Jilid Dua*. Alih Bahasa: Kusuma, Widjaja. (Binarupa Aksara. Jakarta, Indonesia, 2010).17-18; 216-217

Karin, & Frojmark, Markus J, Lindblom, 2008. *A bidirectional relationship between anxiety and depression, and insomnia? A prospective study in the general population*. Journal of Psychosomatic Research 64. h. 443-449.

- Katsir, Ibnu, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Singapore: Sulaiman Ramza'i).h.432
 _____, *Tafsir Ibnu Katsir*, Juz 4, 440-441
- Karlingger, Fred N, *Asas-Asas Penelitian Behavioral*, (Yogyakarta: UGM, 2006) hal 22.
- Kartini, Kartono, *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*, Bandung: Masdar Maju, Bandung, 2009. H.9
 _____, *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*, Bandung: Masdar Maju, Bandung, 2009. H.112
- Karzon, Anas Ahmad, Tazkiyatun Naafs: *Gelombang Energi Penyucian Jiwa Menurut AlQuran dan As-Sunnah diatas Manhaj Salafus Shaalih*, (Jakarta: Akbar Media, 2016), Cet. 4, h.168
- Khaeruman, Badri, *Sejarah Perkembangan Tafsir al-Qur'an*, (Bandung: Pustaka Setia, 2004), h.107-108
- Khazan, M, *Ilmu Falak dan Praktik* (Yogyakarta: Buana pustaka, 2004) h.3
- Kindersley, D, *Ensiklopedia Sains dan Teknologi*, Terj. Anis Apriliawati dan Yohanes Agustono, (Jakarta: Penerbit Lentera Abadi, 2007), Jilid 1, hlm. 38
- Koesoema, Doni A, *Pendidikan Karakter (Strategi Mendidik Anak di Zaman Global)*, (Jakarta: PT Grasindo, 2007), cet. Ke-2, h.42.
 _____, *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*, h.80.
- Koeswara, *Teori-Teori Kepribadian Psikoanalisis, Behaviourism, Humanistik*, (Bandung: PT. Eresco, 2016) h.17
- K.S, Berge, *The Developing Person: Through Childhood and Adolescence*, New York: Worth Publisher, 2003

- Kurniawan, Syamsul, *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Arruzz 2013
- Langgulung, Hasan, *Pendidikan dan Peradaban Islam*, (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1985) h.213-214
- Lapindus, Ira M, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka, 1982) h.445
- Lari, Sayyid Mujtaba Musawi, *Hati: Penyakit Dan Pengobatannya*, (Jakarta: Pustaka Intermasa, 2003), h. 153.
- Lazarus, *Cognition and Motivation in Education*” (jurnal American Psychologist, 1991) h.353
- Leonard, Pengaruh Konsep Diri, *Sikap Siswa pada Matematika dan Kecemasan Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Ilmiah Exacta, 2009 I (3
- Lickona, Thomas. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah dapat Memberikan Pendidikan Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. (Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara. 2012), h. 81
- Lukman, Cecilia, *Ilmu Pengetahuan Populer Edisi Kesebelas Jilid 1*, (Jakarta: PT IkrarMandiri Abadi, 2004), h.83
- Manis, H, *Ensiklopedi Sains 1*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm. 47 Taufiq‘Ulwan, *Mengungkap Rahasia Ayat-Ayat Kaunyah* (Jakarta:Almahira,2010),cet ke-1, h. 116
- Ma’arif, Syamsul *Revitalisasi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h.114
- Maftuhin, *Islam Dialektis; Ikhtiar Membumikan Wahyu* (Tulungagung: STAIN Tulungagung Press, 2013), hlm., 132.

- _____, *Islam Dialektis; Ikhtiar Membumikan Wahyu.....* hlm., 136.
- Madjid, Nurcholis, dalam Ridwan, *Pengembangan Nilai-nilai Islami dalam Pembelajaran PAI di SMA*, (El-Hikam Press, 2013), h.23
- Mahmud, Ali Abdul Halim "Akhlak Mulia", (Jakarta : Gema Insani Pres, 2004, Cet.1) h.32
- Mahmud Ai-Aqqad, Abbas, *Manusia di ungkap Al-Quran*, (Jakarta: PT, Pustaka Firdaus, 1991), 45-46
- Majma' al-Lughah Al- 'Arabiyah, *Al-Mu'jam al-Wasit*, (Kairo: Maktabah Al-Shuruq al Dauliyah, 2004), h.381
- Maksudin, *Pendidikan karakter Non-Dikotomik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) h.3
- Ma'luf, Luis, *Al Munjid*, (Beirut: Lil Abaai yaisul 'intiyina,tt)hlm.619-620
- _____, *al-Munjid Fi al-Lughah wa al-A'lam*, (Beirut: Dar al-Masyriq, 1986) h. 463.
- Mardalis, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bani Aksara, 1995) hlm.24
- Marpaung,W.*PengantarIlmu Falak.*:PT.FajarInterpratama Mandiri, Jakarta 2015.
- Maskoeri, J, *Ilmu Alamiah Dasar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h.96
- Matdawam M. Noor, *Manusia, Agama dan Kebatinan* (Cet. V; Yogyakarta: Bina Karier, 1999), h. 10.
- Mubarok, Achmad, *Mengaji Islam dari Rasional hingga Spiritual*, Jakarta: Binawera Pariwara, 2004
- _____, *Sunnatullah dalam Jiwa Manusia (Sebuah Pendekatan Psikologi Islam)* (Jakarta: IIIT Indonesia, 2002), 152-153

- _____, *Psikologi Qur'ani*, (Jakarta: Pustaka Firdaus 2001).73
- Mufid, Fathul, *Diskursus Tentang Benda-Benda Angkasa Luar Menurut Mufassir Dan Astronom*“, Hermeneutik, 7.1 (2013), h.83.
- Mudzakir AS, *Studi ilmu-ilmu Quran*, Manna”Khalil al Qattan”Manna”al Qattan (Bogor: Litera Antar Nusa, 2004) h.415.
- Muhammad bin Ibrahim Al-Hamd, *Menumbuhkan Optimisme (Motivasi dan Hambatan)*, (Jakarta; Darl Haq, 2002) h.140
- Muhammad, Syaikh bin Shalih Al-Utsaimin, *Syarah Riyadush Shalihin*, Terj. Ali Nur, Jilid3 (Jakarta: Darus Sunnah Press, 2009), h. 334
- Muhammad, Syaikh, bin Ibrahim bin Abdullah at-Tuwaiji, *Ensiklopedi Manajemen Hati*, Jilid II (Jakarta: Darus Sunnah, 2004) h.204.
- Muhammad bin ‘Ali al-Syaukani, *Fath al-Qadir*, (Kairo: Mustafa al-Babi al-Halibi. 1964), h. 465.
- Muhammad Fuad, ‘Abd al-Baqi, *al-Mu’jam al-Mufahras li Alfaz al-Qur’an al-Karim ...*h.24
- _____, *al-Mu’jam al-Mufahras li Alfaz al-Qur’an al-Karim*.h.93
- _____, *al-Mu’jam al-Mufahras li Alfaz al-Qur’an al-Karim*.h. 895
- Mu’in, Fatchul, *Pendidikan Karakter konstruksi teoritik dan Paraktik*, (Jogjakarta, Ar-Ruzz Media 2014), h 219.
- Mujib, F, *Kisah 25 Nabi dan Rasul*, (Yogyakarta: At-Tuqa, 2005), h.25.
- Munawwir, Ahmad Warson, *Qamus”Arabi-Indonesiyyi* (Yogyakarta: Pondok Pesantren Krapyak, 1993)h.403.

- Munawir dan Al-Bisri, *Kamus Al-Bisri* (Surabaya: Pustaka Progressif, 1999), 171
- Munir, Abdullah, *Pendidikan Karakter (Membangun Karakter Anak Sejak Dari Rumah)*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI, 2010), cet. Ke-1, 2.
- Munir Mursyi, Muhammad, *Al-Tarbiyat al-Islamiyyat: Ushuluha wa Tathawwuruha fil bilad al-'Arab*, Kahirat: 'Alam al-Kitab, 1986, hal. 16.
- Musaddad, Endad *Pemikiran Tafsir Perspektif Quraish Shihab* (Serang: FUD Press. 2010), p. 20
 _____, *Studi Tafsir di Indonesia* (Serang: IAIN SMH Banten, 201), p. 143.
- Muslich, Masnur, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisi Multidimensional*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2011), h.84
- Musthafa Al-Maraghi, Ahmad, *Tafsir al-Maraghi*, (Semarang: Thahaa Putra, 1987), Jilid 5, hlm. 20
- Mustaqim, Abdul, *Dinamika Sejarah Tafsir Al Quran* (Yogyakarta:Adab Press.2012) h.136
 _____, *Akhlaq Tasawuf lelaki Suci Menuju (Revolusi hati Kaukaba dipantara, 2013) h.9*
- Muthahhari, Murtadha, *Perspektif Alquran Tentang Manusia dan Agama* , (Cet. V Drs. Sumardi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*,h.1
- Najati, Muhammad Usman, *Jiwa dalam Pandangan Filsuf Muslim*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2002) h.201
- Najjar, Zaglun, *Min al-Ayat al-Ijaz al-Sama Fi al Quran al-Karim Beirut*: (Dar al-Makrifah. 2005) h.434
- Narwanti, Sri *Pendidikan Karakter*, (Jogjakarta, Familia Pustaka Keluarga 2014), h30

- Nashiruddin, *Akhlak Pendidik, Upaya Membentuk Kompetensi Spiritual dan Sosioal* (Semarang: UIN Walisongo, 2005) h.67.
- Nasr, Sayyed Hossein, *The Heart of Islam*, terj. Nurasih Fakhri Sutan Harap, (Bandung:Mizan, 2003), Cet. 1, hlm. 338
- _____, *The Heart of Islam.....*, hlm. 278.
- _____, *The Heart of Islam.....*hlm. 279.
- _____, *A Young Muslim's Guide to The Modern World*, terj. Hasti Tarekat, Bandung: Mizan, 1993), Cet. 1, hlm. 40
- _____, *A Young Muslim's Guide to The Modern World....* h 42
- Nasution, Harun, *Kontekstualisasi Doktrin Islam dalam Sejarah*, Jakarta: Paramadina, cet. I, 1994.h.152
- Nawawi, Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 2003) hal.63
- Nawawi, Rif'at Syauqi, *Kepribadian Qur'ani*, h. 112
- Notoadmodjo, S. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta, 2011.
- Pari, Fariz, "*Tafsir sebagai Hermeneutika Islam: Kajian dan Terapan*" dalam pengantar Kajian al-Qur'an, Kusmana dan Syamsuri (ed), (Jakarta: Pustaka al-Husna Baru, 2004), h. 151
- Partanto, Pius, M.Dahlan al-Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (surabaya :Arkola 1994) hlm 461
- Pasya, Ahmad Fuad, *Dimensi Sains al-Qur'an, Menggali Ilmu Pengetahuan dari al-Qur'an* (Solo, Tiga Serangkai, 2006), h. 22.

Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), 465.

_____, *Kamus Umum bahasa Indonesia* (Jakarta; Balai Pustaka, 1999), h. 677

Praja, Juhaya S, *Tafsir Hikamah Seputar Ibadah Muamalah, Jin dan Manusia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 180

Purwanto, Yadi dan Rachmad Mulyono, *Psikologi Marah Perspektif Psikologi Islami*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), hlm. 7

Quthb, Sayyid, *Tafsir Fizhilalil Al-Qur'an Di Bawah Naungan Al-Qur'an Jilid 12* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), h.151

_____, *Fi Zilal alquran*, Juz. VI (Kairo: Dar al-Syuruq, t.th.), h. 391

_____, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an: Dibawah Naungan Al-Qur'an*.h.281

Raharjo, Dawam, *Pandangan al-Qur'an Tentang Manusia Dalam Pendidikan Dan Perspektif al-Qur'an* (Yogyakarta : LPPI, 1999), h. 18.

Rahman Shaleh, Abdul, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 54

Ramayulis, "*Ilmu Pendidikan Islam*", (Jakarta : Kalam Mulia Group, 2012, Cet.9) h. 510.

Ratnasari, D, "*Sejarah Nabi-Nabi Dalam Al-Qur'an*", Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Volume 5, Nomor 1, Januari Juni 2011, h. 97

Reysyahri, Muhammad. M *Ensiklopedia Mizanul Hikmah* (terj. Abdullah Beik dan Tolib Anis), (Jakarta: Nur Al-Huda 2013), h. 527.

- Ridwan, K, *Ensiklopedi Islam*, (Jakarta PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 1994) Jilid 4.
- Ridha, Muhammad Rasyid, *Tafsir Al-Manar*, Juz 4, (Mesir, Maktabat Al-Qahirat), h. 222- 223
- _____, *Tafsir al-Manar*, Kairo: al-Hai'ah al-Misriyah al-Ammah
- Richards, Graham, "*Psikologi*", Terjemah Jamilla, (Yogyakarta: Pustaka Baca, 2010), hal. 90
- Ritonga, Rahman, *Akhlak Merakit Hubungan Dengan Sesama Manusia*, (Surabaya: Amelia Computindo, 2005) Hal. 219-220
- Riyana, D, dkk, *Enslikipedia Dunia Sains: Energi Jagat Pengetahuan Dasar* (Bandung: Three Midea Publishing, 2009), h.36
- Riyat, Bai'a, *Jiwa dalam Bimbingan Rasulullah saw.* Penerjemah: Abdul Hayyie alKattani, dkk, (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), h. 92
- Rohmah, F. A., & Susanti, D.W, *Efektivitas Musik Klasik dalam Menurunkan Kecemasan Matematika (Math Anxiety) pada Siswa Kelas XI.* Humanitas, II (8), 2011, h..130-142
- Rosadisastra, Andi, *Metode Tafsir Ayat-Ayat Sains dan Sosial*, (Jakarta: Amzah, 2007), h. 47
- Sa'ad, Abd Al-Barra' Ibn Muhammad At-Takhisi, *Tazkiyatun Nafs*, diterjemahkan oleh Muqimuddin saleh (Solo: Pustaka Mantiq, 1996), h. 106-115
- Sa'`id bin Muhammad Daib Hawwa, *Al-Mustakhlash Fī Tazkiyatil Anfus; Mensucikan Jiwa: Konsep Tazkiyatun Nafs Terpadu*, terj. Aunur Rafiq Shaleh Tahmid, cet. 9, (Jakarta Timur: Robbani Press, 2005), hlm. 228.

- Sahlan, Abu, *Pelangi Kesabaran*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), 2.
- Saifuddin, Ahmad, *Psikologi Agama*, Preanadamedia Group, 2019) h.2
- Saleh, F, *Fikih Peradaban Dalam Kisah Al Quran*, Jurnal ushuluddin, vol.9, nomor 1, Januari 2012 h.45
- Saleh, Adnan Achiruddin, *Pengantar Psikologi*, (Penerbit Aksara Timur 2018) h.164
- _____, *Pengantar Psikologi....* h.164
- _____, *Pengantar Psikologi....* h.173
- _____, *Pengantar Psikologi....* h.175
- Samani, Muchlas & Hariyanto. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011), h.43
- Sandra, L. *Dinamika Psikologis Interaksi, Konsep Diri, Dan Identitas Online*, Disertasi, (Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 2012).
- S. Calvin. dan Linzy, Gardner, *Psikologi Kepribadian 2, Teori Holistic* (Organismin Fenomenologis terj Yustinus Yogyakarta Kanisius, 1993) 108.
- Sarwono, S. S. *Pengantar Psikologi Umum*. (Raja Grafindo Persada, 2009) h.22
- Sarwono, Sarlito Wirawan, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2000), Cet. VIII. hlm. 53.
- Sayyid, Hosain, *Tiga Madzhab Ulama Filsafat Islam*, (Yogjakarta: Ircisod, 2006) h.27
- Sentanu, Erbe, *Quantum Ikhlas: Teknologi Aktivasi Kekuatan Hati* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), 37.

- Setyanto, H, *Visual Ilmu dan Pengetahuan Populer Memahami Alam Semesta*, (Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer. 2006), hlm. 32-33.
- Shihab, M.Quraish, *Membumikan Al Quran* (Bandung: Mizan 2000) cet.xxi h.41
- _____, *Dia Ada Dimana-mana* (Cet. IV; Jakarta: Lentera Hati, 2006), h. 111.
- _____, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudu'i atas Berbagai Persoalan Umat* (Bandung: Mizan, 1998) h. 277
- _____, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudu'i atas Berbagai Persoalan Umat ...*h. 280.
- _____, *Membumikan al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1994), h. 69-70.
- _____, *Mukjizat Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2007), hlm. 172
- _____, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 180
- _____, *Tafsir al-Mishbah*, hlm. 181
- _____, *Al-Lubab*, (Tangerang: Lentera Hati, 2012), hlm. 486
- _____, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* h. 557
- _____, *Tafsir Al Misbah* (Jakarta: PT. Lentera Hati, vol 3,2016) h.308.
- _____, *Kaidah Tafsir*, (Tangerang: Lentera Hati, 2013), h.11
- _____, *Membumikan al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1992), h. 239
- _____, *Kaidah Tafsir*, Lentera Hati, Tangerang, 2013, h. 274
- _____, *Tafsir Al-Misbah*, Vol 2. 610.
- _____, *Yang Tersembunyi* (Jakarta: Lentera Hati, 2000), 225.

- _____, *Secercah Cahaya Ilahi*, (Bandung: Mizan 2007), h.165-166.
- _____, *Ensiklopedia al-Quran: Kajian Kosakata*, h. 964
- _____, *Wawasan Al Quran....* h.216
- _____, *Corona Ujian Tuhan: Sikap Muslim Menghadapinya*, h. 48
- _____, *Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an....* h. 557
- _____, *Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an ...* h. 273
- Shidarta, *Hukum Perlindungan Konsumen*, (Jakarta: Grasindo, 2000) hlm. 59
- Shodiq, M, *Kamus Istilah Agama*, cet. II (Jakarta: C.V. Sienttarama, 1988), h. 133.
- Shofassamaati, *Ikhlas Perspektif Al Quran, Kajian Tafsir Maudhui, dalam Jurnal Hermeneutik*, Vol. 7, No. 2 (Desember 2013), h. 334.
- Shomad, Abd *Hukum Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010) hlm.78.
- Sultani, Gulam Reza, *Hati yang bersih: Kunci Ketenangan Jiwa*, (Jakarta: Zahra, 2006), h. 155
- Sunarti, Sri dan Suhardi, *Buku Sosiologi 2*, (Pusat Perbuuan Pendidikan Nasioanl 2019) h.3
- Soerjono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo) h.350
- _____, *Sosiologi Suatu Pengantar* h.351
- _____, *Sosiologi Suatu Pengantar*h.357
- _____, *Kamus Sosiologi*, (Rajawali Pers, 1993) h.74

- Sobur, *Psikologi Umum*, CV.Pustaka Setia, Bandung. (Lihat, Ahmad Saifuddin, *Psikologi Agama*, Preanadamedia Group, 2019) h.3
- Solihin, M, *Kamus Tasawuf*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), h.153
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV. Alfabeta, Bandung cet VII, 2009, h.308.
- Suharnan, *Psikologi Kognitif*, (Surabaya: Srikandi, 2005), hal. 48
- Sunberg, N.D,Winebarger,A.A.,& Taplin,J.R (2007), *Psikologi Klinis : Perkembangan Teori, Praktik, dan Penelitian* (Edisi keempat) Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suriasumantri, Jujun S, *Ilmu Dalam Perspektif*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2006) h. 237
- Surin, Bactiar, *Terjemah dan Tafsirnya Al Quran* (Bandung,1978).hlm.646
- Suryabrata, Drs.Sumardi, B.A.,M.A.,Ed.S.,Ph.D, *Psikologi Kepribadian* (Raja grafindo Persada, Jakarta 2007)
- _____, *Psikologi Kepribadian*, ...h.11
- _____, *Psikologi Kepribadian....* h.3
- _____, *Psikologi Kepribadian....* h.34
- _____ *Psikologi kepribadian.....*h.70
- _____ *Psikologi kepribadian.....*h.71
- _____ *Psikologi kepribadian.....*h.73
- Suryadilaga, M. Alfatih, dkk., *Metodologi Ilmu Tafsir* (Yogyakarta: Teras. 2005), h. 55.

- _____., *Metodologi Ilmu Tafsir*, (Yogyakarta: Teras, 2010), h. 56
- Suteja, *Teori Dasar Tasawuf Islam*, (Cirebon, Cv Elsi Pro, 2016) h.46
- Sutoyo, Anwar, *Manusia Dalam Perspektif Al-Quran*, (Yogyakarta: Pt, Pustaka Pelajar,2015) hlm.36-37
- Suyudi. M, *pendidikan Dalam Perspektif Al Quran (Integrasi Epistimologi* Bayani Burhanudan Irfani (Yogyakarta: Mikraj, 2005) h.13.
- Syafrudin, U, *Paradigma Tafsir Tekstual & Kontekstual Usaha Memaknai Pesan Al-Qur'an*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2009), 34
- Syakir Mukhtasar, S.A, *Tafsir Ibnu Katsir*, pener. Suharlan dan Suratman (Jakarta: Darus Sunnah, 2014), jilid.3 , h.108
- Syirbasi, Ahmad, *Sejarah Tafsir al-Qur'an*, Terj. Tim Pustaka Firdaus (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1985), hlm.130.
- Sya'roni, Mokh, *Metode Kontemporer Tafsir Al Quran*, (Semarang: IAIN Walisongo, 2012) h.21
- Syauqi Nawawi, Rif'at, *Konsep Manusia Menurut al-Qur'an dalam Metodologi Psikologi Islami*, Ed. Rendra (Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2000), h. 5.
- Syukur, Amin, *Zuhud Di Abad Modern*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h.37.
- Syukur, Suparman, *Etika Religius*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) h. 231
- Syukur, Yanuardi, dan Nahar, Muhammad, *Kekuatan Memaafkan*, (Jakarta, PT. Buana Ilmu Populer, 2014) h.46

- Tafsir Ilmi, Kementerian Agama R.I, *Penciptaan Manusia dalam Perspektif Al-Quran dan Sains* (Jakarta Lajnah Pentashhihan Al-Quran 2010) h.10-11.
- _____, Kemenag RI, *Penciptaan Manusia dalam perspektif Al-Quran dan Sains.....*, hlm. 78
- _____, Kemenag R.I, *Penciptaan Manusia dalam Perspektif al-Quran dan Sains*, (Jakarta: Kemenag, 2012) hlm.121
- _____, Kementerian Agama R.I, *Fenomena Kejiwaan Manusia dalam perspektif Al Quran dan Sains...h.102*
- Tafsir Tematik, Kementerian Agama R.I, *Akhlak dan Spiritualitas...h.47*
- _____, Kementerian Agama. R.I, *Akhlak dan Spiritualitas* h.288
- Tahir, Masnunr, *“Pencarian Otentitas Islam Liberal di Indonesia”*, h.124
- Taimiyah, Ibnu, *Pedoman Islam Bernegara*, Penerjemah: K.H. Firdaus A. N Jakarta (PT. Bulan Bintang 1989) h. 243
- Takwin, Bagus, *Psikologi Naratif Membaca Manusia Sebagai Kisah*, (Yogyakarta: 2007) h. 4
- Tantawi, M. Sayyed, *at Tfasir al Wasit*, 1 h.288
- Taufiq, M.I, *Panduan Lengkap danPraktisPsikologi Islam*. Jakarta: Gema Insani. 2006) h.79
- Tebba, Sudirman, *Meditasi Sufistik*, (Jakarta: pustaka Hidayah cet. I, 2004), h.28
- Thayyarrah, Nadiyah Buku Pintar Sains dalam Al-Quran: *Mengerti Mukjizat Ilmiah Firman Allah* (Jakarta: Zaman, 2014), h. 33
- _____, *Buku Pintar Sains Dalam Al-Qur’an* (Jakarta: Zaman, 2013), h.410

- Thouless, Robert, *Pengantar Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada 1992 h. 13
- Tirtarahardja, Umar dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, hal. 3
- Thoha, M. Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), Cet. 1, h. 61
- Tholhah Hasan, Muhammad, *Dinamika Pemikiran Tentang Pendidikan Islam* (Malang: Lantabora Press, 2006) hlm.17-19
 _____, *Dinamika pemikiran Tentang Pendidikan Islam...h.18*
- Tjasyono, Bayong, *Ilmu Kebumian Dan Antariksa* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) h.59
- TPKP3B (Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa), *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Depdikbud dan Balai Pustaka, 1997), h. 629.
- Umar, Barmawie, *Materi Akhlak*, (Solo: Ramadhani, 1991), h. 56.
- Umar, Nasarudin, *Argumen Kesetaraan Gender perspektif Al-Quran*, (Jakarta: Paramadina, 2001), hlm. 212
 _____, *Argumen Kesetaraan Gender*. h. 218.
- Van Der Weiu, *Grote Filosofen Over De Mans* , diterjemahkan oleh R. A. Riyadi, *Filosof-Filosof Besar Tentang Manusia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991), h. 125.
- Wahidah, “*Nifāq dalam Hadis Nabi Saw*”, Vol. 6, No. 1, Mei 2013, h. 27.
- Walgito, Walgito *Pengantar Psikologi Umum*. (Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta. 2010) h.15.

- Warren. E. Preece, Ethic. *Dalam Encyclopedia Britanica* (London: William Bustom Publisher, 1965) vol.8 h.752
- Wetrimudrison, *Seni Pengendalian Marah dan Menghadapi Orang Pemarah*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h.8
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2012), h.33
- Wigati, Indah “*Teori Kompensasi Marah Dalam Perspektif Psikologi Islam*”, h.198-199.
- Wirawan, Sarwono Sarlito *Psikologi Sosial*. (PT.Balai Pustaka, 2005).h.225
- Wyne dalam Musfah, *Pendidikan Karakter: Sebuah Tawaran Model Pendidikan Holistik, Integralistik*, (Jakarta, Prenada Media,2011), h. 127.
- Yahya, Harun, *Al Quran dan Sains*.(Bandung: Dzikra, 2004)
- Wyne dalam Musfah, *Pendidikan Karakter: Sebuah Tawaran Model Pendidikan Holistik, Integralistik*, (Jakarta, Prenada Media,2011), h. 127.
- Yahya, Harun, *Al Quran dan Sains*.(Bandung: Dzikra, 2004)
- Yasin, Ahmad Hadi. *Dahsyatnya Sabar*. (Jakarta: Qultum Media. 2009), 11
- Yasin, As’ad, *Dibawah Naungan Alquran*, trans. Sayyid Quthb “*Tafsir fi Z̤hilalil Quran* ”(Jakarta:Gema insani Press, 2001),cet 1,jilid 12, hal 279.
- Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Amar Ma’ruf Nahi Munkar Menurut Ahlus Sunnah wal Jama’ah* (Bogor: At-Taqwa, 2013), h.106.
- Yuberti, *Ketidakpastian Usia Dunia (Kilasan Kaji Konsep Ilmu Pengetahuan Bumi Dan Antariksa)*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 5.1 (2016), h.115.

- Yuliarto, Udi, Al-Tafsir al-Ilmi Antara Pengakuan dan Penolakan” *Jurnal: Khatulistiwa* Volume 1 Nomor 1 2011, hlm., 37
- Yunus, Mahmud *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Penafsir Al Quran, 1973) hlm.319
- _____, Tafsir Qur’an Karim, cet XII (jakarta: Al-Hikmah, 1969). h.340
- Zahri, Mustafa *Kunci Memahami Ilmu Tasawuf*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), h.45
- Zaini, H dan Hasanah, R, *‘Ulum al-Qur’an*, STAIN Batu Sangkar Press, BatuSangkar, 2010, h. 162
- Zaini, Syahminan, *Mengapa Manusia Harus Beragama*, (kala Mulia Jakarta 1986) h.14
- Zainuddin, dkk, *Seluk Beluk Pendidikan Al Ghazali* (Jakarta : Bumi Aksara,199) hlm. 66-67
- Zainuddin, dkk, *Seluk Beluk Pendidikan Al Ghazali* (Jakarta : Bumi Aksara,199) hlm. 66-67
- Zenrif, Fauzan, *Tafsir Fenomenologis Kritis*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), h. 33.
- Zubaedi, *"Desain Pendidikan Karakter"*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group 2012,Cet.2) h. 12
- Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bina Aksara, 2009, hal. 82
- Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, cet II, 2007, h.198.

Internet:

<http://sumbar.antaraneews.com/berita/marah-karena-ditagih-hutang>. Diakses hari Ahad, tanggal 24 Juli 22.

[www.https://idmira.com/indikator-kesuburan-tanah-dar-sifat-fisik-biologi-kimia/diakses](http://www.idmira.com/indikator-kesuburan-tanah-dar-sifat-fisik-biologi-kimia/diakses) hari ahad, 31 Juli 2022.

https://file.upi.edu/direktori/dualmodes/konsep_dasar_bumi_antariksa_untuk_s_d/bbm_12. Diunduh hari senin, tanggal 25 Oktober 2021. Pukul 10.40.

<https://katadata.co.id/sitinuraeni/pahami-proses-terjadinya-hujan-dan-jenis-jenis-hujan>. Di unduh hari senin, tanggal 17 Januari 2022.

[www/https://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/pengertian_bumi](http://ilmugeografi.com/ilmu-bumi/pengertian_bumi) diakses hari senin 21 maret 2022 pukul:08.00.

[www.https://idmira.com/indikator-kesuburan-tanah-dar-sifat-fisik-biologi-kimia/diakses](http://www.idmira.com/indikator-kesuburan-tanah-dar-sifat-fisik-biologi-kimia/diakses) hari ahad, 31 Juli 2022.

https://psikoterapis.com/apa_beda_bohong_dusta_tipu_gombal_bual/ diakses, hari senin tanggal 20 Juni 2022, pukul 14.55.

Jurnal:

Iril Admizal, “*Strategi Menghadapi Orang Munafik Menurut Alquran*”, AL-QUDS: Jurnal Studi Alquran dan Hadis, Vol. 2, No. 1, April 2018, h. 66

BIODATA PENULIS

Nama : Hidayat. H

Tempat & tgl lahir : Jakart, 17 April 1966.

Pendidikan Formal :

- S.D Islam Yaspi tahun 1974-1980 di Jakarta Utara.
- SMP Negeri 30 tahun 1980-1983 di Jakarta Utara.
- SMA Negeri 13 tahun 1983-1986 di Jakarta Utara.
- IKIP Bandung Diploma jurusan pendidikan Bahasa Inggris tahun 1989.
- Universitas Islam Asy Syafiiyah Jakarta (S1) Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris.
- Institut Ilmu Al Quran Jakarta (IIQ) S2 Jurusan Al Quran Tafsir, tahun 2022